



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
SEKRETARIAT DAERAH

JALAN WASTUKANCANA NO. 2 Telp. 432338 – 432339 – 432369 – 432370 BANDUNG

SALINAN

KEPUTUSAN WALI KOTA BANDUNG

NOMOR 060 / Kep. 497 – Orpad / 2019

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDUNG

DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH

DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BANDUNG

TAHUN 2019 – 2023

WALI KOTA BANDUNG,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Wali Kota wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Pemerintah Kota dan Perangkat Daerah serta Unit Kerja Mandiri di bawahnya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2019-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
3. Undang-Undang ...

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
10. Peraturan ...

10. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bandung Tahun 2005–2025;
11. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung;
12. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2019-2023.
- KEDUA : Rincian Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Wali Kota ini.
- KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan Diktum KEDUA, merupakan acuan kinerja yang digunakan untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan, menyampaikan Rencana Kinerja dan Anggaran, menyusun Dokumen Penetapan Kinerja, menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja serta melakukan Evaluasi Pencapaian Kinerja sesuai dengan Dokumen Rencana Strategis Kota Bandung.
- KEEMPAT : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan Diktum KEDUA, disusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Strategis Pemerintah Kota Bandung.

KELIMA ...

- KELIMA : Biaya pelaksanaan Keputusan Wali Kota ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bandung.
- KEENAM : Keputusan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 02 Juli 2019
WALI KOTA BANDUNG,

ttd

ODED MOHAMAD DANIAL

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
PADA SEKRETARIAT DAERAH KOTA BANDUNG,



H. BAMBANG SUHARI, S.H.
NIP. 19650715 198603 1 027

Tembusan, Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth:

1. Gubernur Jawa Barat;
2. Wakil Wali Kota Bandung;
3. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung;
4. Para Pimpinan Daerah Kota Bandung;
5. Para Asisten di Lingkungan Sekretaris Daerah Kota Bandung;
6. Inspektur Kota Bandung;
7. Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung;
8. Para Kepala Dinas, Badan, Kantor di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung;
9. Para Kepala Bagian di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung;
10. Para Direktur Utama Perusahaan Daerah se-Kota Bandung;
11. Para Camat se-Kota Bandung;
12. Lurah se-Kota.

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BANDUNG
 TAHUN 2019 - 2023**

VISI : TERWUJUDNYA KOTA BANDUNG YANG UNGGUL, NYAMAN, SEJAHTERA, DAN AGAMIS

MISI 1 : MEMBANGUN MASYARAKAT YANG HUMANIS, AGAMIS, BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING

No .	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Harapan Lama Sekolah	Tahun	SPM	Angka harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas.	Disdik	Dispusip	Harapan lama sekolah digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan diberbagai jenjang yang ditunjukan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Untuk menunjukan peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari indikator Angka Kelulusan dan Ratarata Nilai Hasil Ujian

No .	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Angka Kelulusan	Persentase	SPM	Jumlah Siswa SD dan SMP yang mengikuti Ujian Nasional dibagi Jumlah Siswa SD dan SMP yang Lulus Dikali 100%	Disdik	Dispusip	Angka kelulusan merupakan indikator kinerja daerah yang menggambarkan keberhasilan siswa dalam uji kompetensi di akhir tahun ke 6 untuk jenjang Sekolah Dasar dan tahun ketiga untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama
2.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Umur Harapan Hidup	Tahun	SPM	Umur harapan hidup (UHH), dijadikan indikator dalam mengukur kesehatan suatu individu di suatu daerah. UHH adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh seseorang selama hidup. UHH diartikan sebagai umur yang mungkin dicapai seseorang yang lahir pada waktu tertentu. UHH di hitung menggunakan pendekatan tak langsung (indirect estimation). Ada dua jenis data yang digunakan dalam perhitungan UHH yaitu anak lahir hidup (ALH) dan anak masih hidup (AMH). Sementara itu untuk menghitung indeks harapan hidup digunakan	Dinkes	BPS	Umur Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya.

No .	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					nilai maksimum harapan hidup sesuai UNDP, dimana angka tertinggi sebagai batas atas untuk perhitungan indeks dipakai 85 tahun dan terendah 25 tahun (standar UNDP). Umur Harapan Hidup dapat panjang jika status kesehatan, gizi dan lingkungannya yang baik			

MISI 2 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG MELAYANI, EFEKTIF, EFISIEN DAN BERSIH

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA																									
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA																											
						PD UTAMA	PD PENDAMPING																										
1	2	3	4	5	6	7	8	9																									
3.	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Persentase Perangkat Daerah Dengan Nilai Indeks Kepuasan Baik	Persentase	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	<p>Pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat).</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th> <th>Nilai Internal (NI)</th> <th>Nilai Interval Konversi (NIK)</th> <th>Mutu Pelayanan (x)</th> <th>Kinerja Unit Pelayanan (y)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1,00-2,5996</td> <td>25,00-64,99</td> <td>D</td> <td>Tidak Baik</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2,60-3,064</td> <td>65,00-76,60</td> <td>C</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3,0644-3,532</td> <td>76,61-88,30</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3,5324-4,00</td> <td>88,31-100,00</td> <td>A</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Internal (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)	1	1,00-2,5996	25,00-64,99	D	Tidak Baik	2	2,60-3,064	65,00-76,60	C	Kurang Baik	3	3,0644-3,532	76,61-88,30	B	Baik	4	3,5324-4,00	88,31-100,00	A	Sangat Baik	Bagian ORPAD	Seluruh PD	Setiap penyelenggaraan pelayanan publik harus memiliki standar pelayanan dan dipublikasikan sebagai jaminan adanya kepastian bagi penerima pelayanan. Standar pelayanan merupakan ukuran yang dibakukan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang wajib ditaati oleh pemberi pelayanan dan/atau penerima pelayanan
Nilai Persepsi	Nilai Internal (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)																													
1	1,00-2,5996	25,00-64,99	D	Tidak Baik																													
2	2,60-3,064	65,00-76,60	C	Kurang Baik																													
3	3,0644-3,532	76,61-88,30	B	Baik																													
4	3,5324-4,00	88,31-100,00	A	Sangat Baik																													
		Nilai Evaluasi AKIP Kota	Predikat	Sesuai Amanat Perpres No 29 Tahun 2014 ttg Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai Evaluasi AKIP Kota Bandung yang diukur sesuai dengan Permenpan No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.	- Setda (Bagian ORPAD) - Bappelitbang - Inspektorat	Seluruh PD	Nilai Evaluasi AKIP Kota Bandung diukur sesuai dengan Permenpan No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Perwal No. 526 Tahun 2017 tentang																									

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung.
		Nilai LPPD Kota	Predikat	Untuk memenuhi Pasal 27 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah memiliki kewajiban menyampaikan (LPPD) kepada Pemerintah, sebagaimana diatur dalam PP Nomor 3 Tahun 2007 tentang LPPD kepada Pemerintah, LKPj Kepala Daerah kepada DPRD dan ILPPD Kepada Masyarakat, dan ditegaskan dalam PP	Nilai LPPD merupakan Indeks Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) Tim Nasional atas LPPD tahun sebelumnya, yang dinilai berdasarkan Indeks komposit dari dua variabel utama, yakni Indeks Capaian Kinerja (ICK) sesuai PP No. 6 Tahun 2008 tentang Pedoman EKPPD dan Indek Kesesuaian Materi (IKM) sesuai PP. No. 3 Tahun 2007 tentang LPPD kepada Pemerintah, LKPJ Kepala Daerah kepada DPRD dan ILPPD kepada masyarakat	Bagian Pemerintahan	Seluruh PD	Sesuai amanat PP Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan PP Nomor 3 Tahun 2007 tentang LPPD kepada Pemerintah, LKPJ Kepala Daerah kepada DPRD dan ILPPD Kepada Masyarakat.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD).				
		Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah	Predikat	Sesuai dengan agenda Walikota Bandung road to WTP	Kriteria Opini : 1. Pembatasan lingkup 2. Materialitas 3. SPI yang memadai 4. Kesesuaian dengan SAP 5. Unqualified opinion (Pendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian) 6. Unqualified opinion with modified wording (Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan) 7. Qualified opinion (Pendapat Wajar Dengan Pengecualian) 8. Adverse opinion (Pendapat Tidak Wajar) 9. Disclaimer	- Inspektorat - BPKA	Seluruh PD	Pencapaian indikator kinerja Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di dapat dari pemenuhan beberapa kriteria penilaian seperti kesesuaian standar akuntansi pemerintah, efektivitas penilaian internal, kecukupan pengungkapan informasi, dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.
		Level Kematangan <i>Smart City</i>	Tingkat	Smart City dapat diartikan sebagai kota yang	Konsep Smart City dapat dirumuskan ke dalam 6 dimensi, yaitu :	Diskominfo	Seluruh PD	Pada Tahun 2016 telah dilakukan penelitian untuk mengetahui

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Kota Bandung		memanfaatkan teknologi informasi untuk mengintegrasikan seluruh infrastruktur dan pelayanan dari pemerintah kepada masyarakat, seperti administrasi, pendidikan, kesehatan, transportasi, perekonomian, sumber daya energi, pemukiman dan keselamatan publik sehingga dengan bersinerginya seluruh aspek tersebut bersama masyarakat akan dapat meningkatkan pembangunan dan pengelolaan kota	<ul style="list-style-type: none"> - Smart Ekonomi - Smart Mobility - Smart Environment - Smart People - Smart Living - Smart Governance 			tingkat kematangan Smart City Kota Bandung dan hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa level kematangan Smarat City Kota Bandung berada pada level Scattered dengan poin (54,15).

MISI 3 : MEMBANGUN PEREKONOMIAN YANG MANDIRI, KOKOH DAN BERKEADILAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.	Meningkatnya perekonomian kota	PDRB Per Kapita	Juta Rp	PDRB perkapita merupakan gambaran dan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk selama satu tahun di suatu wilayah/daerah	Hasil bagi antara PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang bersangkutan. Jadi besarnya PDRB perkapita tersebut sangat dipengaruhi oleh kedua variabel diatas	- Disdagin - Dinkop - UMKM - Disbudpar - Dispangtan - Bappelitbang - Bagian Ekonomi		Data statistik ini merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu wilayah/daerah
		Indeks Daya Saing Pariwisata	Poin	Indeks Daya Saing Pariwisata adalah penilaian terhadap upaya peningkatan dan pengembangan kepariwisataan pada suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	Survey yang mengacu pada Travel and Tourism Competitiveness Indeks (TTCI) dari World Economic Forum (WEF) yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia	Disbudpar		Pengukuran Indeks Pariwisata berbasis data sekunder (data statistik) untuk menentukan skor indeks daya saing pariwisata dengan 4 (empat) Aspek penopang pariwisata, Yaitu : Aspek lingkungan pendukung bisnis, Tata Kelola, Potensi Wisata dan Infrastruktur

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Pengeluaran Per Kapita	Ribu Rupiah/Or g/Tahun	Untuk mengetahui komposisi pengeluaran rumah tangga yang dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk	$\frac{\text{Total Pengeluaran Seluruh Anggota Rumah Tangga}}{\text{Jumlah Anggota Rumah Tangga}}$	Disdagin		Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga
5.	Menurunnya jumlah penduduk miskin	Angka Kemiskinan	%	Untuk mengetahui Jumlah penduduk miskin dalam satu daerah karena kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana taraf hidup manusia serba kekurangan atau "tidak memiliki harta benda.	Jumlah Penduduk Miskin	<ul style="list-style-type: none"> - Dinsos - Dinkes - Disdik - DPKP3 - Disnaker 	BPS	Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan yang layak. Secara kuantitatif.
6.	Meningkatnya kesempatan kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	Untuk mengetahui peningkatan kesempatan kerja	$\frac{\text{Jumlah Pengangguran Terbuka}}{\text{Angkatan Kerja}} \times 100\%$	Disnaker	BPS	Pengangguran terbuka adalah situasi dimana orang sama sekali tidak

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dalam suatu wilayah/daerah				bekerja dan berusaha mencari pekerjaan. Pengangguran terbuka bisa disebabkan karena lapangan kerja yang tidak tersedia, ketidakcocokan antara kesempatan kerja dan latar belakang pendidikan dan tidak mau bekerja

MISI 4 : MEWUJUDKAN BANDUNG NYAMAN MELALUI PERENCANAAN TATA RUANG, PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SERTA PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG YANG BERKUALITAS DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7.	Meningkatnya ruang kota yang nyaman dan berkelanjutan	Persentase RTH	%	Menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam	Proporsi ruang terbuka hijau pada wilayah kota paling sedikit 30 (tiga puluh) persen dari luas wilayah kota. Proporsi ruang terbuka hijau publik pada wilayah kota paling sedikit 20 (dua puluh) persen dari luas wilayah kota.	DPKP3	Distaru DPMPTSP Kecamatan	Ruang terbuka hijau sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut di atas terdiri dari ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat
8.	Meningkatnya infrastruktur kota terpadu dan berkualitas	Lama Genangan yang tertangani pada Titik Genangan	Menit	Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 01/PRT/M/2014 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang terkait	Genangan tinggi 15 cm kurang dari 100 menit	DPU	Distaru	Standar kinerja yang digunakan oleh Pemerintah Kota Bandung untuk indikator ini adalah terendahnya suatu kawasan perkotaan lebih dari 15 cm kurang dari 2 jam

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				penjabaran drainase, definisi genangan adalah terendahnya suatu kawasan perkotaan lebih dari 30 cm selama lebih dari 2 jam.				
		Jumlah Aspek Penyebab Kemacetan	Aspek	Untuk mengetahui Kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas rencana jalan yang mengakibatkan kecepatan bebas ruas jalan tersebut mendekati 0 km/jam sehingga menyebabkan terjadinya antrian.	$\frac{\text{Jumlah Titik Kemacetan}}{\text{Jumlah Titik Kemacetan yang harus diatasi}} \times 100$ (kecepatan > 15 km/jam)	Dishub	<ul style="list-style-type: none"> - Disdik - Satpol PP - DPU - Diskop KUKM - PD. Pasar - Disindag 	<p>12 aspek kemacetan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parkir pada Badan Jalan; 2. Pasar Tumpah; 3. PKL; 4. Jalur Perlintasan Sebidang; 5. Genangan/Banjir; 6. Kualitas/Kondisi Infrastruktur Jalan; 7. Volume Penggunaan Kendaraan Pribadi tidak sebanding dengan Penambahan Aksesibilitas maupun Dimensi Jalan; 8. Terpusatnya kegiatan pada Pusat Kota; 9. Keluar masuk

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Kendaraan pada Fasilitas Pendidikan; 10. Disiplin Pengemudi Angkutan Umum; 11. Marka Jalan dan Rambu Lalu Lintas; 12. Kesadaran Masyarakat.
		Persentase Luasan Kawasan Kumuh	%	Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	Perbandingan antara luas kawasan kumuh potensial dengan luas wilayah Kota Bandung	DPKP3	Kecamatan	Perumahan Kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian. Sedangkan Permukiman Kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat
9.	Meningkatnya layanan air bersih	Cakupan Layanan Air Bersih	%	Untuk mengetahui layanan persediaan air minum di Kota Bandung dengan perpipaan yang	Persentase konversi golongan konsumen air minum terhadap jumlah penduduk Kota Bandung	DPKP3 DLHK	PDAM Tirta Wening	Golongan konsumen air minum terdiri dari : a) sosial biasa, b) sosial khusus,

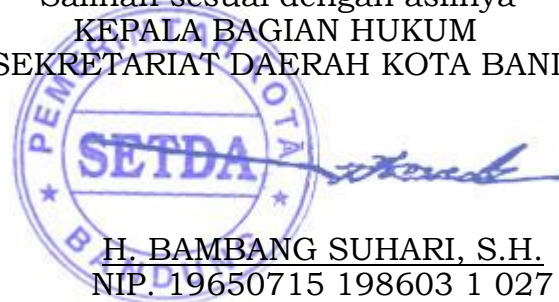
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dilakukan oleh PDAM Tirta Wening				c) rumah tangga, d) niaga/komersil
10.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup Kota Bandung	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Poin	Untuk mengetahui Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu	3 (tiga) Indikator sebagai alat ukur, yaitu : - Indeks pencemaran air sungai - Indeks pencemaran udara - Indeks Tutupan Hutan	DLHK	- DPU - Distaru - DPKP3 - Kecamatan	Parameter Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, yaitu : - Kualitas air sungai : (Proporsi jumlah sampel air dengan nilai Indeks Pencemaran Air (IPA) > 1 terhadap total jumlah sampel) - Kualitas udara : (Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU)) - Tutupan hutan : (Proporsi luas hutan primer dan sekunder terhadap luas kawasan hutan)
		Cakupan Layanan Pengelolaan Sampah Kota	%	Untuk mengetahui Cakupan pelayanan persampahan yang merupakan gambaran dari jumlah wilayah	Target pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga tingkat Kota Bandung (ton/tahun)	DLHK	PD Kebersihan, Satpol PP, Kecamatan	Prioritas layanan sampah dapat dikategorikan menurut lokasi, yaitu : - Pemukiman

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				yang telah terlayani oleh angkutan sampah pada kurun waktu tertentu, dalam hal ini jumlah sampah yang dapat dikurangi dan ditangani (ton/tahun).	ditambah target penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga tingkat Kota Bandung (ton/tahun)			<ul style="list-style-type: none"> - Daerah Komersial/ Niaga khusus - Perkantoran dan Fasilitas Umum - Industri - Jalan dan Sungai

MISI 5 : MENGEMBANGKAN PEMBIAYAAN KOTA YANG PARTISIPATIF, KOLABORATIF DAN TERINTEGRASI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN				KETERANGAN/ KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA		
						PD UTAMA	PD PENDAMPING	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11.	Meningkatnya partisipasi dan kolaborasi swasta dalam pembangunan	Persentase realisasi program/agen da prioritas pembangunan yang dibiayai dari TJSL dan Sumbangan Pihak Ketiga	%	Untuk mengetahui sampai sejauh mana baik pihak swasta atau masyarakat dalam hal partisipasi pembangunan Daerah	Partisipasi dan kolaborasi masyarakat dalam pembangunan dengan pelaksanaan pembangunan yang memerlukan pembiayaan yang cukup besar sehingga pemerintah dituntut harus kreatif dan inovatif	Bagian Ekonomi	Seluruh PD	Pada tahun 2017 tingkat partisipasi swadaya masyarakat dalam pembangunan Kota Bandung menunjukkan nilai yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp. 193 Miliar
		Persentase realisasi program/agen da prioritas pembangunan yang dibiayai dari swasta (akumulasi)	%		Perbandingan antara target dan realisasi program/agenda prioritas pembangunan	Bagian Ekonomi, Bagian Prodekbang, Bagian Kerjasama	Seluruh PD	Cara penyelesaiannya melalui swasta (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha/KPBU, Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerinta/PINA, hibah, dll)

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BAGIAN HUKUM
 PADA SEKRETARIAT DAERAH KOTA BANDUNG,



H. BAMBANG SUHARI, S.H.
 NIP. 19650715 198603 1 027

WALI KOTA BANDUNG,
 ttd
 ODED MOHAMAD DANIAL

NOMOR : 060/Kep.497 – Orpad/2019

TANGGAL : 02 Juli 2019

**INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BANDUNG
TAHUN 2019 - 2023**

1. SEKRETARIAT DAERAH (SETDA)

Dinas/ Badan (Perangkat Daerah)	No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/ Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran																									
1	2	3	4	5	6	7	8																									
SETDA	1	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Persentase Perangkat Daerah Dengan Nilai Indeks Kepuasan Baik	60	%	Untuk memenuhi UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	<p>Pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat).</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th> <th>Nilai Internal (NI)</th> <th>Nilai Interval Konversi (NIK)</th> <th>Mutu Pelayanan (x)</th> <th>Kinerja Unit Pelayanan (y)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1,00-2,5996</td> <td>25,00-64,99</td> <td>D</td> <td>Tidak Baik</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2,60-3,064</td> <td>65,00-76,60</td> <td>C</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3,0644-3,532</td> <td>76,61-88,30</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3,5324-4,00</td> <td>88,31-100,00</td> <td>A</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Internal (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)	1	1,00-2,5996	25,00-64,99	D	Tidak Baik	2	2,60-3,064	65,00-76,60	C	Kurang Baik	3	3,0644-3,532	76,61-88,30	B	Baik	4	3,5324-4,00	88,31-100,00	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Internal (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)																												
1	1,00-2,5996	25,00-64,99	D	Tidak Baik																												
2	2,60-3,064	65,00-76,60	C	Kurang Baik																												
3	3,0644-3,532	76,61-88,30	B	Baik																												
4	3,5324-4,00	88,31-100,00	A	Sangat Baik																												

Dinas/ Badan (Perangkat Daerah)	No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/ Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
			Nilai Evaluasi AKIP Kota	A	Predikat	Nilai Evaluasi AKIP Kota Bandung diukur sesuai dengan Permenpan No. No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Perwal No. 526 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung.	Nilai Evaluasi AKIP Kota Bandung yang diukur sesuai dengan Permenpan No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
			Nilai LPPD Kota	Sangat Tinggi	Predikat	Sesuai amanat PP Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan PP Nomor 3 Tahun 2007 tentang LPPD kepada Pemerintah, LKPJ Kepala Daerah kepada DPRD dan ILPPD Kepada Masyarakat.	Nilai LPPD merupakan Indeks Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) Tim Nasional atas LPPD tahun sebelumnya, yang dinilai berdasarkan Indeks komposit dari dua variabel utama, yakni Indeks Capaian Kinerja (ICK) sesuai PP No. 6 Tahun 2008 tentang Pedoman EKPPD dan Indek Kesesuaian Materi (IKM) sesuai PP. No. 3 Tahun 2007 tentang LPPD kepada Pemerintah, LKPJ Kepala Daerah kepada DPRD dan ILPPD kepada masyarakat
			Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Daerah	WTP	Predikat	Pencapaian indikator kinerja Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di dapat dari pemenuhan beberapa kriteria penilaian seperti kesesuaian standar akuntansi pemerintah, efektivitas penilaian internal, kecukupan pengungkapan	Kriteria Opini : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembatasan lingkup 2. Materialitas 3. SPI yang memadai 4. Kesesuaian dengan SAP 5. Unqualified opinion (Pendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian)

Dinas/ Badan (Perangkat Daerah)	No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/ Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
						informasi, dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.	<ul style="list-style-type: none"> 6. Unqualified opinion with modified wording (Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan) 7. Qualified opinion (Pendapat Wajar Dengan Pengecualian) 8. Adverse opinion (Pendapat Tidak Wajar) 9. Disclaimer

2. SEKRETARIAT DPRD

No.	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome) / Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan dalam rangka memfasilitasi setiap kegiatan Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Bandung	Indeks kepuasan Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Bandung kepada Sekretariat DPRD Kota Bandung terhadap fasilitasi kebutuhan kerja DPRD (IKU)	80	%	Melakukan survey kepuasan terhadap fungsi-fungsi Sekretariat DPRD dalam memfasilitasi kegiatan Dewan, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan administrasi kesekretariatan DPRD; 2. Penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD; 3. Penyelenggaraan rapat-rapat DPRD; dan 4. Penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD 	$\frac{\text{Jml. Dewan yg Puas}}{\text{Juml. Anggota DPRD}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan fasilitasi aspirasi masyarakat kepada dewan	Rata-rata waktu fasilitasi penyampaian aspirasi masyarakat ke Anggota DPRD melalui Komisi-Komisi (IKU)	90 Menit	Angka	Upaya Sekretariat DPRD Kota Bandung dalam meningkatkan kinerja dalam memberikan tingkat kepuasan kepada masyarakat	$\frac{\text{Jumlah waktu fasilitasi penerimaan aspirasi}}{\text{Jumlah penyampaian aspirasi}}$
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja SKPD	Nilai hasil evaluasi AKIP	75	Angka	Upaya Sekretariat DPRD Kota Bandung dalam mengukur/mengevaluasi kinerja SKPD agar menjadi lebih baik	Penilaian dari SKPD penilai (Inspektorat)

TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
Indeks kepuasan Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Bandung kepada Sekretariat DPRD Kota Bandung terhadap fasilitasi kebutuhan kerja DPRD (IKU)	-	%	Indeks kepuasan Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Bandung kepada Sekretariat DPRD Kota Bandung terhadap fasilitasi kebutuhan kerja DPRD (IKU)	80	%	Indeks kepuasan Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Bandung kepada Sekretariat DPRD Kota Bandung terhadap fasilitasi kebutuhan kerja DPRD (IKU)	-	%	Indeks kepuasan Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Bandung kepada Sekretariat DPRD Kota Bandung terhadap fasilitasi kebutuhan kerja DPRD (IKU)	80	%
Rata-rata waktu fasilitasi penyampaian aspirasi masyarakat ke Anggota DPRD melalui Komisi-Komisi (IKU)	90	Angka	Rata-rata waktu fasilitasi penyampaian aspirasi masyarakat ke Anggota DPRD melalui Komisi-Komisi (IKU)	90	Angka	Rata-rata waktu fasilitasi penyampaian aspirasi masyarakat ke Anggota DPRD melalui Komisi-Komisi (IKU)	90	Angka	Rata-rata waktu fasilitasi penyampaian aspirasi masyarakat ke Anggota DPRD melalui Komisi-Komisi (IKU)	90	Angka
Nilai hasil evaluasi AKIP	-	Angka	Nilai hasil evaluasi AKIP	-	Angka	Nilai hasil evaluasi AKIP	75	Angka	Nilai hasil evaluasi AKIP	75	Angka

3. INSPEKTORAT

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME)/ INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Internal Yang Telah Ditindaklanjuti.	5,24	%	Perangkat daerah yang telah menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan internal	(Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan internal yg mendapat status tindak lanjut selesai dibagi jumlah seluruh rekomendasi) dikali 100%
		Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Eksternal Yang Telah Ditindaklanjuti	11,31	%	Perangkat daerah yang telah menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan eksternal	(Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan Eksternal yg mendapat status tindak lanjut selesai dibagi jumlah seluruh rekomendasi) dikali 100%
		Persentase PD yang mendapat nilai evaluasi minimal BB	69,84	%	Perangkat Daerah yang memiliki Nilai Evaluasi AKIP oleh Inspektorat Minimal BB	(Jumlah Perangkat Daerah yang nilai evaluasi AKIP nya minimal BB dibagi jumlah seluruh Perangkat Daerah pada Pemerintah Kota Bandung yang dievaluasi) x 100%
2	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	3,00	Skor	Penentuan level maturitas/kedewasaan implementasi SPIP di lingkungan Pemerintah Kota Bandung	Berdasarkan hasil Quality Assurance (QA) oleh Tim QA BPKP Pusat
		Persentase Pejabat Fungsional Tertentu Yang Memiliki Kompetensi Profesional Berdasarkan Kebutuhan atau Keahlian	68,18	%	Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu yang Profesional sesuai kebutuhan atau keahlian	(Jumlah JFT yang sudah mengikuti diklat profesional dibagi jumlah seluruh JFT Inspektorat) x 100%
		Indeks Kepuasan Masyarakat dan Perangkat Daerah (IKM) Atas Layanan Inspektorat Kota Bandung	Baik	-	Meningkatnya kepuasan Perangkat Daerah atas layanan Inspektorat kota Bandung	Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

TW1			TW2			TW3			TW4		
INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
-	-	-	-	-	-	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Internal Yang Telah Ditindaklanjuti.	5,24	%	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Internal Yang Telah Ditindaklanjuti.	5,24	%
-	-	-	-	-	-	-	-	-	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Eksternal Yang Telah Ditindaklanjuti	11,31	%
Pemeriksaan Audit	7	LHP	Pemeriksaan Audit	19	LHP	Pemeriksaan Audit	23	LHP	Pemeriksaan Audit	15	LHP
Reviu Laporan Keuangan Perangkat Daerah	63	LHR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	1	LHR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Maturitas SPIP pada level 3	3	Skor	-	-	-	-	-	-

TW1			TW2			TW3			TW4		
INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
-	-	-	Persentase Perangkat Daerah Yang Memiliki Nilai Evaluasi AKIP Oleh Inspektorat Minimal BB	69,84	%	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Indeks Kepuasan Masyarakat dan Perangkat Daerah yang Menyatakan Puas Atas Layanan Inspektorat Kota Bandung	Baik	-	-	-	-	Indeks Kepuasan Masyarakat dan Perangkat Daerah yang Menyatakan Puas Atas Layanan Inspektorat Kota Bandung	Baik	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	Persentase Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Yang Memiliki Standar Kompetensi	68,18	%

4. BADAN PERENCANAAN, PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN/PROGRAM	SATUAN	TARGET TAHUNAN	FORMULASI	KET/ KRITERIA
1.	Meningkatnya Pencapaian Kinerja Perencanaan Pembangunan	Nilai SAKIP Kota Komponen Perencanaan Kinerja	Poin	25,57	Perencanaan Kinerja dengan Bobot (30%) terdiri dari : A. Rencana Strategis (10%) - Pemenuhan (2%) - Kualitas (5%) - Implementasi (3%) B. Rencana Kinerja Tahunan (20%) - Pemenuhan (4%) - Kualitas (10%) - Implementasi (6%) Nilai Komponen Perencanaan Kinerja : A + B	Setiap sub komponen akan dibagi kedalam beberapa pertanyaan sebagai kriteria pemenuhan sub komponen tersebut. Setiap pertanyaan akan disediakan pilihan jawaban ya/tidak atau a/b/c/d/e. Jawaban ya/tidak diberikan untuk pertanyaan - pertanyaan yang langsung dapat dijawab sesuai dengan pemenuhan kriteria. Setiap jawaban "ya" akan diberi nilai 1, sedangkan jawaban "tidak" diberi nilai 0.
		Nilai SAKIP Kota Komponen Pengukuran Kinerja	Poin	20,01	Pengukuran Kinerja dengan Bobot (25%) terdiri dari : - Pemenuhan (5%) - Kualitas (12,5%) - Implementasi (7,5%)	
		Persentase Indikator Sasaran RPJMD tercapai atau melebihi target tahunan	%	72	Jumlah Indikator Sasaran RPJMD yang tercapai atau melebihi Target / Jumlah Seluruh Indikator x 100%	
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Dokumen Penelitian dan Pengembangan dalam Pembangunan Daerah	Persentase Hasil Kajian yang dimanfaatkan sebagai dasar Perumusan Kebijakan	%	75	Jumlah dokumen kajian yang dimanfaatkan sebagai dasar kebijakan / Jumlah seluruh dokumen kajian x 100%	Dokumen pendukung meliputi: KAK dan Laporan Hasil koordinasi dan sosialisasi dengan instansi terkait, dokumen hasil kajian meliputi: Laporan Akhir Kajian

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN/PROGRAM	SATUAN	TARGET TAHUNAN	FORMULASI	KET/ KRITERIA
3.	Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan Bappelitbang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Poin	78,17	$\text{NRR per Responden} = \frac{\text{Jumlah Nilai Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$ $\text{NRR tertimbang per unsur} = \frac{\text{NRR per Responden}}{12}$ $\text{Nilai indeks} = \frac{\text{Jumlah NRR tertimbang per unsur}}{4}$ $\text{IKM Pelayanan} = \text{Nilai Indeks} \times (100\% : 4 \text{ indeks})$	Melakukan survey data primer terhadap 150 responden dengan 12 unsur nilai pelayanan yang harus dinilai dengan 4 indeks penilaian yang sudah dirancang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN			
					I	II	III	IV
1.	Meningkatnya Pencapaian Kinerja Perencanaan Pembangunan	1. Nilai SAKIP Kota Komponen Perencanaan Kinerja	Poin	25,57	25,57	-	-	-
		2. Nilai SAKIP Kota Komponen Pengukuran Kinerja	Poin	20,01	20,01	-	-	-
		Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah disusun tepat waktu	Dokumen	-	1	1	5	-
		3. Persentase Indikator Sasaran RPJMD tercapai atau melebihi target tahunan	%	72	-	-	-	72
		Jumlah Dokumen Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah disusun tepat waktu	Dokumen	-	1	1	1	1
		Jumlah Dokumen Pelaporan Hasil Perencanaan Pembangunan Daerah disusun tepat waktu	Dokumen	-	1	-	-	-
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Dokumen Penelitian dan Pengembangan dalam Pembangunan Daerah	4. Persentase Hasil Kajian yang dimanfaatkan sebagai dasar Perumusan Kebijakan	%	75	-	-	-	75
		Jumlah Dokumen Kajian disusun tepat waktu	Dokumen	-	1	4	3	4
3.	Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan Bappelitbang	5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Poin	78,17	-	-	78,17	-
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Poin	-	-	-	78,17	-

5. BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME)/INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya Aparatur Sipil Negara yang Memenuhi Standar Kompetensi	Persentase Jabatan yang Diisi Sesuai dengan Kompetensi	87,65	%	Yang dimaksud kompeten adalah yang memenuhi standar pendidikan, golongan dan diklat	Jumlah ASN yang memenuhi standar kompetensi/Jumlah ASN x 100%
2.	Meningkatnya disiplin Pegawai ASN	Presentase Perangkat Daerah yang Pegawaiinya disiplin dan berkinerja dengan kategori baik	89,68	%	% PD yang Pegawaiinya Disiplin = Jumlah PD yang tidak terdapat pelanggaran disiplin/Jumlah PDx100% % PD yang Berkinerja Baik = Jumlah PD dengan rata-rata penilaian kinerja dengan kategori baik/Jumlah PD x 100%	Rata-rata Persentase Perangkat Daerah yang Pegawaiinya Disiplin dan Berkinerja dengan Kategori Baik.
3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian	Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	76,13	Indeks	Sesuai Amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik serta mendukung Sasaran RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 yaitu Meningkatkan Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi.	Indeks Survey Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian

TW1			TW2			TW3			TW4			
Indikator		Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persentase Jabatan yang Diisi Sesuai dengan Kompetensi	87	%	Persentase Jabatan yang Diisi Sesuai dengan Kompetensi	87,37	%	Persentase Jabatan yang Diisi Sesuai dengan Kompetensi	87,54	%	Persentase Jabatan yang Diisi Sesuai dengan Kompetensi	87,65	%
2	Presentase Perangkat Daerah yang Pegawaiinya disiplin dan berkinerja dengan kategori baik	-	%	Presentase Perangkat Daerah yang Pegawaiinya disiplin dan berkinerja dengan kategori baik	-	%	Presentase Perangkat Daerah yang Pegawaiinya disiplin dan berkinerja dengan kategori baik	-	%	Presentase Perangkat Daerah yang Pegawaiinya disiplin dan berkinerja dengan kategori baik	89,68	%
3	Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	74,17	Indeks	Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	75	Indeks	Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	75,6	Indeks	Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	76,13	Indeks

6. BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME)/ INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET TAHUN 2019	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Tercapainya target pendapatan pajak daerah	Jumlah pendapatan pajak daerah	2,436,311,729,898	Rp.	Perhitungan realisasi Pajak Daerah dihitung akumulasi pertriwulan	Jumlah penerimaan Pajak Daerah tahun berjalan dihitung secara akumulasi terhadap sembilan mata Pajak Daerah
2	Meningkatnya kualitas pelayanan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	SKM pelayanan pajak daerah	88.31	Nilai	Nilai SKM sesuai dengan nilai mutu minimal A berdasarkan Permenpan RB No.14 Tahun 2017	Nilai hasil Survey Kepuasan Masyarakat atas <i>respond</i> masyarakat penerima pelayanan pajak daerah

TW I			TW II			TW III			TW IV		
INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jumlah pendapatan pajak daerah	341,525,000,000	Rp.	Jumlah pendapatan pajak daerah	697,125,000,000	Rp.	Jumlah pendapatan pajak daerah	1,357,525,000,000	Rp.	Jumlah pendapatan pajak daerah	2,436,311,729,898	Rp.
SKM pelayanan pajak daerah	88.31	Nilai	SKM pelayanan pajak daerah	88.31	Nilai	SKM pelayanan pajak daerah	88.31	Nilai	SKM pelayanan pajak daerah	88.31	Nilai

7. BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET

No.	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome) Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Daerah	Ketepatan Waktu Penyusunan RAPBD dan RAPBP	Hari Kerja	60 Hari kerja RAPBD dan 30 Hari Kerja RAPBDP	Dari ditandatanganinya KUA /PPA sampai RAPBD - RAPBDP	Lama Penyusunan RAPBD maksimal 60 hari kerja sejak ditandatanganinya KUA /PPA dan Lama Penyusunan RAPBDP maksimal 30 hari kerja sejak ditandatanganinya KUA /PPA Perubahan
		Rata rata Penerbitan SP2D tepat waktu dan sesuai Perundang undangan	Hari kerja	2 Hari kerja	Berdasarkan tanggal masuk penerimaan SPM yang lengkap dan sah serta tanggal terbitnya SP2D	Waktu penyelesaian SP2D dimulai setelah dinyatakan lengkap dan sah sesuai ketentuan , lama waktu penyelesaian adalah 2 hari kerja
		Laporan Keuangan Kota Bandung tepat Waktu dan sesuai Peraturan Perundang undangan	Dokumen	14	Laporan Keuangan Kota Bandung tepat waktu dan sesuai Peraturan Perundang-undangan	Laporan Keuangan Kota Bandung tepat waktu dan sesuai Peraturan Perundang-undangan
2	Meningkatnya kualitas pengelolaan aset Daerah	Laporan BMD Kota Bandung tepat Waktu dan sesuai Peraturan Perundang - undangan	Dokumen	2	Laporan BMD	Laporan BMD Kota Bandung Tahunan dan Semesteran
		Pengamanan BMD Kota Bandung sesuai peraturan perundang undangan	Bidang / Lokasi	30	Bidang Tanah	Bidang Tanah kota Bandung yang telah dilakukan Pengamanan Fisik
		Prosentase Tanah Milik Pemerintah Kota Bandung bersertifikat dan didaftarkan ke BPN	%	19	Tanah Milik Pemerintah Kota Bandung bersertifikat dan didaftarkan ke BPN	Prosentase Tanah Milik Pemerintah Kota Bandung bersertifikat dan didaftarkan ke BPN

TW1			TW2			TW3			TW4			
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	
1	Ketepatan Waktu Penyusunan RAPBD dan RAPBPP	-	-	Ketepatan Waktu Penyusunan RAPBD dan RAPBPP	-	-	Ketepatan Waktu Penyusunan RAPBD dan RAPBPP	-	-	Ketepatan Waktu Penyusunan RAPBD dan RAPBPP	60 Hari kerja RAPBD dan 30 Hari Kerja RAPBDP	Hari Kerja
2	Rata rata Penerbitan SP2D tepat waktu dan sesuai Perundang undangan	2	Hari Kerja	Rata rata Penerbitan SP2D tepat waktu dan sesuai Perundang undangan	2	Hari Kerja	Rata rata Penerbitan SP2D tepat waktu dan sesuai Perundang undangan	2	Hari Kerja	Rata rata Penerbitan SP2D tepat waktu dan sesuai Perundang undangan	2	Hari Kerja
3	Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2018 sesuai SAP dan Realisasi Bulanan Tahun 2019	4	Dokumen	Laporan Realisasi Bulanan Tahun 2019	3	Dokumen	Laporan Realisasi Bulanan Tahun 2019 dan Laporan Semesteran Tahun 2019	4	Dokumen	Laporan Realisasi Bulanan Tahun 2019	3	Dokumen
4	Laporan BMD Kota Bandung tepat Waktu dan sesuai Peraturan Perundang - undangan	1	Dokumen	Laporan BMD Kota Bandung tepat Waktu dan sesuai Peraturan Perundang - undangan	-	-	Laporan BMD Kota Bandung tepat Waktu dan sesuai Peraturan Perundang - undangan	1	Dokumen	Laporan BMD Kota Bandung tepat Waktu dan sesuai Peraturan Perundang - undangan	-	-
5	Pengamanan BMD Kota Bandung sesuai peraturan perundang undangan	7	Bidang	Pengamanan BMD Kota Bandung sesuai peraturan perundang undangan	8	Bidang	Pengamanan BMD Kota Bandung sesuai peraturan perundang undangan	7	Bidang	Pengamanan BMD Kota Bandung sesuai peraturan perundang undangan	8	Bidang

TW1			TW2			TW3			TW4			
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	
6	Prosentase Tanah Milik Pemerintah Kota Bandung bersertifikat dan didaftarkan ke BPN	17,64	%	Prosentase Tanah Milik Pemerintah Kota Bandung bersertifikat dan didaftarkan ke BPN	17,64	%	Prosentase Tanah Milik Pemerintah Kota Bandung bersertifikat dan didaftarkan ke BPN	18	%	Prosentase Tanah Milik Pemerintah Kota Bandung bersertifikat dan didaftarkan ke BPN	19	%

8. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME)/INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	Target	SATUAN	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
1	Meningkatnya toleransi/solideritas dan kerukunan dalam kehidupan beragama dan berbangsa	Persentase penanganan potensi konflik tidak menjadi konflik	100	%			capaian tahun lalu 100%	Jumlah Kejadian berpotensi konflik yang diselesaikan berbanding dengan total kejadian
2	Meningkatnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam bidang politik	Persentase masyarakat yang menggunakan hak pilihnya	77	%			Capaian tahun lalu 76,62%	Jumlah Masyarakat yang menggunakan hak pilihnya berbanding dengan daftar Pemilih tetap
3	Meningkatnya Tertib Administrasi dan Pelayanan Kepada Masyarakat/Publik sesuai tupoksi SKPD	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup rekomendasi penelitian/survey/ praktek kerja	83	Nilai			capaian tahun lalu 83,73	Quisioner

Q1			Q2			Q3			Q4			
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Rata-rata lama penanganan informasi klonflik	2	jam	Rata-rata lama penanganan informasi klonflik	2	jam	Rata-rata lama penanganan informasi klonflik	2	jam	Rata-rata lama penanganan informasi klonflik	2	jam
2	Persentase masyarakat yang menggunakan hak pilihnya	-	%	Persentase masyarakat yang menggunakan hak pilihnya	77	%	Persentase masyarakat yang menggunakan hak pilihnya	-	%	Persentase masyarakat yang menggunakan hak pilihnya	-	%
3	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup rekomendasi penelitian/survey/praktek kerja	83	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup rekomendasi penelitian/survey/praktek kerja	83	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup rekomendasi penelitian/survey/praktek kerja	83	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup rekomendasi penelitian/survey/praktek kerja	83	Nilai

9. DINAS PENDIDIKAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	Formulasi Perhitungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas pendidikan Masyarakat	Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	100.00	Jumlah Siswa PAUD dibagi Jumlah Penduduk Usia 5-6 tahun X 100%
		Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	%	102.13	Jumlah Siswa Jenjang SD/MI/SDLB/ Paket A dibagi Jumlah Penduduk Usia 7 - 12 Tahun X 100%
		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	%	103.11	Jumlah Siswa Jenjang SMP/MTs/SMPLB/ Paket B dibagi Jumlah Penduduk Usia 13 - 15 Tahun x 100%
		Angka Kelulusan	%	100.00	Jumlah siswa Paket A, B, C, SD, dan SMP yang lulus dibagi Jumlah siswa Paket A, B, C, SD, dan SMP yang mengikuti Ujian Akhir Nasional dikali 100%
		Rata-rata Nilai Hasil Ujian SD	Nilai	76.74	Rata-rata Nilai Hasil Ujian SD
		Rata-rata Nilai Hasil Ujian SMP	Nilai	57.03	Rata-rata Nilai Hasil Ujian SMP
2	Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan Dinas Pendidikan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Poin	83.80	Berdasarkan PermenpanRB No.14 tahun 2017 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat

No	Indikator	Target				Formulasi	Kriteria
		Q1	Q2	Q3	Q4		
1	Angka Partisipasi Kasar PAUD		41.000 siswa			Jumlah Siswa Paud usia	- Siswa Paud Usia 5 - 6 tahun - Siswa Paud di luar usia 5 - 6 tahun
2	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A		210.000 siswa			Jumlah Siswa SD	- Siswa SD Usia 7 - 12 tahun - Siswa di luar usia 7 - 12 tahun
3	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B		102.000 Siswa			Jumlah Siswa SMP	- Siswa SMP Usia 13 - 15 tahun - Siswa Paud di luar usia 13 - 15 tahun
4	Angka Kelulusan Siswa Paket A			200 Warga Belajar		Jumlah Siswa Ujian Paket A yang lulus	- Siswa Peserta Ujian Paket A - Siswa lulus Ujian Paket A
5	Angka Kelulusan Siswa Paket B			1.000 Warga Belajar		Jumlah Siswa Ujian Paket B yang lulus	- Siswa Peserta Ujian Paket B - Siswa lulus Ujian Paket B
6	Angka Kelulusan Siswa Paket C			2.000 warga Belajar		Jumlah Siswa Ujian Paket C yang lulus	- Siswa Peserta Ujian Paket C - Siswa lulus Ujian Paket C
7	Angka Kelulusan Siswa SD			35.000 Siswa		Jumlah Siswa Ujian SD yang lulus	- Siswa Peserta Ujian SD - Siswa lulus Ujian SD
8	Angka Kelulusan Siswa SMP			33.000 siswa		Jumlah Siswa Ujian SMP yang lulus	- Siswa Peserta Ujian SMP - Siswa lulus Ujian SMP
9	Rata-rata Nilai Hasil Ujian SD				76.74	Nilai Siswa SD Kelas 6	- Nilai Siswa SD Kelas 6
10	Rata-rata Nilai Hasil Ujian SMP				57.03	Nilai Siswa SMP Kelas 9	- Nilai Siswa SMP Kelas 9

10. DINAS KESEHATAN

No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/ Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Sehat	Meningkatnya Angka Bebas Jentik (ABJ)	80	Persen	Jumlah rumah/bangunan yang bebas dari jentik nyamuk	Jumlah rumah/bangunan yang tidak ditemukan jentik dibagi dengan jumlah seluruh rumah/bangunan yang diperiksa dikali 100 persen
2	Meningkatnya Budaya Hidup Sehat	Menurunnya persentase balita gizi buruk	0,365	Persen	Menurunnya Persentase Balita Gizi Buruk Berdasarkan Indeks Berat Badan Menurut Umur (BB/U) Dalam Satu Wilayah Pada Periode Tertentu	Jumlah Balita Gizi Buruk Dibagi Jumlah Seluruh Balita Dalam Satu Wilayah Pada Periode Tertentu Dikali 100%
		Meningkatnya Kelurahan siaga aktif purnama dan mandiri	8,61	Persen	Kelurahan yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mecegah dan mengatasi masalah masalah kesehatan, bencana dan kegawat daruratan kesehatan, secara mandiri	Jumlah kelurahan siaga aktif purnama dan mandiri dibagi jumlah kelurahan siaga aktif dikali 100%
3	Meningkatnya Mutu pelayanan Kesehatan	Menurunnya Ratio Kematian Ibu (Konversi)	71,81	100.000 Kelahiran Hidup	Rata-rata kematian ibu dalam setiap 100.000 kelahiran hidup dalam suatu wilayah pada kurun waktu tertentu	Jumlah kematian ibu dikali 100.000 (konstanta kelahiran hidup pada kematian ibu) dibagi jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun
		Menurunnya Ratio Kematian Bayi (Konversi)	2,80	1.000 Kelahiran Hidup	Rata-rata kematian bayi usia 0 - 1 thn dalam setiap 1.000 kelahiran hidup dalam suatu wilayah pada kurun waktu tertentu	Jumlah kematian bayi usia 0 - 1 thn dikali 1.000 (konstanta kelahiran hidup pada kematian bayi) dibagi jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78	Persen	Nilai IKM dihitung berdasarkan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan dari sejumlah pernyataan ukuran pelayanan publik yang diberikan kepada sejumlah responden yang berkunjung ke Puskesmas dalam periode tertentu	Jumlah rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat dari setiap jenis pelayanan di seluruh Puskesmas dibagi dengan jumlah seluruh puskesmas dikali 100%

4	Meningkatnya manajemen penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78	Persen	Nilai IKM dihitung berdasarkan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan dari sejumlah pernyataan ukuran pelayanan publik yang diberikan kepada sejumlah responden yang berkunjung ke Puskesmas dalam periode tertentu	Jumlah rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat dari setiap jenis pelayanan di seluruh Puskesmas dibagi dengan jumlah seluruh puskesmas dikali 100%
		Persentase Temuan BPK dan Inspektorat yang diselesaikan	100	Persen	Persentase Temuan BPK dan Inspektorat yang diselesaikan adalah temuan BPK/Inspektorat bidang keuangan yang diselesaikan dari seluruh jumlah temuan BPK/Inspektorat bidang keuangan pada tahun berjalan.	Jumlah Temuan BPK/ Inspektorat yang diselesaikan dibagi jumlah seluruh Temuan BPK/ Inspektorat dikali 100%
5	Meningkatnya kepesertaan masyarakat miskin mendapatkan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan	Persentase masyarakat miskin mendapatkan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan	100	Persen	Masyarakat miskin yang mendapatkan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan di Kota Bandung	Jumlah masyarakat miskin yang mendapat jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan dibagi jumlah seluruh masyarakat miskin yang mendapat jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan dikali 100%

No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome) / Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Formulasi Pengukuran	Q1			Q2			Q3			Q4		
						Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Sehat	Meningkatnya Angka Bebas Jentik (ABJ)	80	Persen	Jumlah rumah/bangunan yang tidak ditemukan jentik dibagi dengan jumlah seluruh rumah/bangunan yang diperiksa dikali 100%	Menurunnya kejadian penyakit berbasis lingkungan	77	Persen	Menurunnya kejadian penyakit berbasis lingkungan	78	Persen	Menurunnya kejadian penyakit berbasis lingkungan	79	Persen	Menurunnya kejadian penyakit berbasis lingkungan	80	Persen
2	Meningkatnya Budaya Hidup Sehat	Menurunnya persentase balita gizi buruk	0,365	Persen	Jumlah Balita Gizi Buruk Dibagi Jumlah Seluruh Balita Dalam Satu Wilayah Pada Periode Tertentu Dikali 100%	Menurunnya prevalensi gizi buruk	0,376	Persen	Menurunnya prevalensi gizi buruk	0,372	Persen	Menurunnya prevalensi gizi buruk	0,369	Persen	Menurunnya prevalensi gizi buruk	0,365	Persen
		Meningkatnya Kelurahan siaga aktif	8,61	Persen	Jumlah kelurahan siaga aktif purnama		-	-		-	-		-	-	Meningkatnya Kelurahan siaga	8,61	Persen

		purnama dan mandiri			dan mandiri dibagi jumlah kelurahan siaga aktif dikali 100%										aktif purnama dan mandiri		
3	Meningkatnya Mutu pelayanan Kesehatan	Menurunnya Ratio Kematian Ibu (Konversi)	71,81	100.00 Kelahiran Hidup	Jumlah kematian ibu dikali 100.000 (konstanta kelahiran hidup pada kematian ibu) dibagi jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun	Menurunnya Ratio Kematian Ibu (Konversi)	19,02 965	100.00 Kelahiran Hidup	Menurunnya Ratio Kematian Ibu (Konversi)	18,31 155	100.00 Kelahiran Hidup	Menurunnya Ratio Kematian Ibu (Konversi)	17,59 345	100.00 Kelahiran Hidup	Menurunnya Ratio Kematian Ibu (Konversi)	16,87 535	100.00 Kelahiran Hidup
		Menurunnya Ratio Kematian Bayi (Konversi)	2,80	1.000 Kelahiran Hidup	Jumlah kematian bayi usia 0 - 1 thn dikali 1.000 (konstanta kelahiran hidup pada kematian bayi) dibagi jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun	Menurunnya Ratio Kematian Bayi (Konversi)	0,742	1.000 Kelahiran Hidup	Menurunnya Ratio Kematian Bayi (Konversi)	0,714	1.000 Kelahiran Hidup	Menurunnya Ratio Kematian Bayi (Konversi)	0,686	1.000 Kelahiran Hidup	Menurunnya Ratio Kematian Bayi (Konversi)	0,658	1.000 Kelahiran Hidup

		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78	Persen	Jumlah rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat dari setiap jenis pelayanan di seluruh Puskesmas dibagi dengan jumlah seluruh puskesmas dikali 100%		-	-		-	-		-	-	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78	Persen
4	Meningkatnya manajemen pelayanan publik yang berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78	Persen	Jumlah rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat dari setiap jenis pelayanan di seluruh Puskesmas dibagi dengan jumlah seluruh puskesmas dikali 100%		-	-		-	-		-	-	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78	Persen

		Persentase Temuan BPK dan Inspektorat yang diselesaikan	100	Persen	Jumlah Temuan BPK/ Inspektorat yang diselesaikan dibagi jumlah seluruh Temuan BPK/ Inspektorat dikali 100%		-	-		-	-		-	-	Persentase Temuan BPK dan Inspektorat yang diselesaikan	100	Persen
5	Meningkatnya kepesertaan masyarakat miskin mendapatkan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan	Persentase masyarakat miskin mendapatkan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan	100	Persen	Jumlah masyarakat miskin yang mendapatkan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan dibagi jumlah seluruh masyarakat miskin yang mendapatkan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan dikali 100%	Persentase masyarakat miskin mendapatkan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan	100	Persen	Persentase masyarakat miskin mendapatkan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan	100	Persen	Persentase masyarakat miskin mendapatkan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan	100	Persen	Persentase masyarakat miskin mendapatkan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan	100	Persen

11. DINAS PEKERJAAN UMUM

Dinas/ Badan (Perangkat Daerah)	No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME)/ INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
1	2	3	4	5	6	7	8
DINAS PEKERJAAN UMUM	1	Meningkatnya Infrastruktur Kota Terpadu dan Berkualitas	Lama genangan yang tertangani pada titik genangan	100	Menit	Kriteria genangan adalah terendamnya suatu kawasan perkotaan lebih dari 30 cm selama lebih dari 2 jam (PERMEN PU NO. 01/PRT/M/2014 tentang Petunjuk Teknis SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang)	Genangan tinggi 15 cm kurang dari 100 menit
.			Jumlah aspek penyebab kemacetan	11	Aspek	Aspek penyebab kemacetan yang diampu oleh DPU: 1. Genangan/banjir 2. Kualitas/kondisi infrastruktur jalan - Kriteria genangan adalah terendamnya suatu kawasan perkotaan lebih dari 30 cm selama lebih dari 2 jam (PERMEN PU NO. 01/PRT/M/2014 tentang Petunjuk Teknis SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) - Kemacetan adalah kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas rencana jalan tersebut yang mengakibatkan kecepatan bebas ruas jalan tersebut mendekati 0 km/jam sehingga menyebabkan	- Genangan tinggi 15 cm kurang dari 100 menit - Panjang jalan (-) Panjang jalan dalam kondisi rusak (/) Panjang jalan Kota Bandung (x) 100

Dinas/ Badan (Perangkat Daerah)	No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME)/ INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
1	2	3	4	5	6	7	8
						antrian.	

TW 1			TW 2			TW 3			TW 4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Jalan	3	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Jalan	3	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Jalan	3	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Jalan	3	Hari
Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC PJU	3	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC PJU	3	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC PJU	3	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC PJU	3	Hari
Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Drainase	3	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Drainase	3	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Drainase	3	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Drainase	3	Hari
Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Sungai	7	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Sungai	7	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Sungai	7	Hari	Rata - rata lama waktu penanganan laporan dan temuan oleh URC Sungai	7	Hari

12. DINAS PENATAAN RUANG

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Terwujudnya Perencanaan, Pemanfaatan, dan Pengendalian Tata Ruang yang Konsisten.	Persentase Pelanggaran Tata Ruang dan Bangunan yang diproses untuk di tindak lanjuti sesuai dengan ketentuan	76	%	Laporan dari bidang Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kota	$\frac{\text{Jumlah Permasalahan dan Pelanggaran tata ruang yang diproses, ditindaklanjuti dan ditertibkan} + \text{Jumlah Penyegehan}}{\text{Jumlah Permasalahan dan Pelanggaran Tata Ruang dan Bangunan}} \times 100\%$
2.	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Survey Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Keterangan Rencana Kota pada Dinas Penataan Ruang	75	%	Hasil Survey dari masyarakat	Survey Kepuasan Masyarakat berdasarkan Permenpan No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik

Q1			Q2			Q3			Q4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Persentase Pelanggaran Tata Ruang dan Bangunan yang diproses untuk ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan	76	%	Persentase Pelanggaran Tata Ruang dan Bangunan yang diproses untuk di tindak lanjuti sesuai dengan ketentuan	76	%	Persentase Pelanggaran Tata Ruang dan Bangunan yang diproses untuk ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan	76	%	Persentase Pelanggaran Tata Ruang dan Bangunan yang diproses untuk ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan	76	%
Survey Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Keterangan Rencana Kota pada Dinas Penataan Ruang	75	%	Survey Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Keterangan Rencana Kota pada Dinas Penataan Ruang	75	%	Survey Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Keterangan Rencana Kota pada Dinas Penataan Ruang	75	%	Ra Survey Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Keterangan Rencana Kota pada Dinas Penataan Ruang	75	%

13. DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN, PERTANAHAN DAN PERTAMANAN

No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatnya kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentase RTH yang berkualitas	46,99	%	Kriteria RTH yang berkualitas adalah RTH yang memiliki fungsi ekologi, sosial dan estetika.	$\frac{\text{RTH yang berkualitas}}{\text{RTH eksisting}} \times 100 \%$
2	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas perumahan dan permukiman bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	Persentase kepala keluarga Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang menempati hunian yang layak	66,51	%		$\frac{\text{Jumlah kepala keluarga MBR yang menempati hunian layak}}{\text{Jumlah kepala keluarga MBR}} \times 100 \%$

TW 1			TW 2			TW 3			TW 4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
Jumlah RTH yang berkualitas	Persiapan PPBJ penataan/pemeliharaan RTH	-	Jumlah RTH yang berkualitas	328	Lokasi	Jumlah RTH yang berkualitas	338	Lokasi	Jumlah RTH yang berkualitas	338	Lokasi
	Persiapan PPBJ penataan RTH	-	Jumlah RTH yang tertata	20	Lokasi	Jumlah RTH yang tertata	30	Lokasi	Jumlah RTH yang tertata	30	Lokasi
Jumlah rumah tidak layak huni yang tertangani	Persiapan dan rekrutmen TFL	-	Jumlah rumah tidak layak huni yang tertangani	Sosialisasi, verifikasi dan penetapan penerima bantuan	-	Jumlah rumah tidak layak huni yang tertangani	1520	Unit	Jumlah rumah tidak layak huni yang tertangani	1520	Unit

14. DINAS SOSIAL DAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

No.	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pelayanan Terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	70,063	Orang		Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial, bimbingan sosial, alat bantu gerak, dan bantuan permakanan.
2	Meningkatnya Pemenuhan Hak Dasar Warga Miskin	Jumlah Warga Miskin yang Terpenuhi Sebagian Kebutuhan Dasarnya	54,308	Orang		Jumlah warga miskin yang memperoleh bantuan sosial.
3	Meningkatnya Peran Aktif Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Jumlah PSKS yang Melaksanakan Upaya-Upaya Kesejahteraan Sosial	655	Orang		Jumlah PSKS yang memperoleh hasil pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	70,063	Orang	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	70,063	Orang	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	70,063	Orang	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	70,063	Orang
Jumlah Warga Miskin yang Terpenuhi Sebagian Kebutuhan Dasarnya	54,308	Orang	Jumlah Warga Miskin yang Terpenuhi Sebagian Kebutuhan Dasarnya	54,308	Orang	Jumlah Warga Miskin yang Terpenuhi Sebagian Kebutuhan Dasarnya	54,308	Orang	Jumlah Warga Miskin yang Terpenuhi Sebagian Kebutuhan Dasarnya	54,308	Orang
Jumlah PSKS yang Melaksanakan Upaya-Upaya Kesejahteraan Sosial	30	Orang	Jumlah PSKS yang Melaksanakan Upaya-Upaya Kesejahteraan Sosial	355	Orang	Jumlah PSKS yang Melaksanakan Upaya-Upaya Kesejahteraan Sosial	655	Orang	Jumlah PSKS yang Melaksanakan Upaya-Upaya Kesejahteraan Sosial	655	Orang

15. DINAS TENAGA KERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
1	2	3	4	5		6
1	Meningkatnya Kompetensi/Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1 Jumlah Tenaga Kerja yang Mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi	Orang	200		Jumlah Tenaga Kerja yang mengikuti pelatihan Berbasis Kompetensi
2	Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penempatan Kerja	2 Prosentase Pencari Kerja Terdaftar yang ditempatkan	%	45.30		Jumlah Penempatan Tenaga Kerja dibanding jumlah pencari kerja terdaftar kali 100%
		3 Jumlah Lowongan Pekerjaan	Lowongan kerja	9.200		Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru
		4 Jumlah Tenaga Kerja yang mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan	Orang	700		Jumlah Tenaga Kerja yang mengikuti pelatihan Wira Usaha
		5 Jumlah Tenaga Kerja Padat Karya	Orang	300		Jumlah Peserta Kegiatan pemberian kerja sementara
3	Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan	6 Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial, Selesai Perjanjian Bersama (PB)	%	58.00		Jumlah Kasus yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama (PB) dibanding dengan kasus yang masuk kali 100 %
4	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat untuk Bertransmigrasi	7 Jumlah Peserta Transmigrasi yang Diberikan Penyuluhan	Orang	120		Jumlah Peserta Transmigrasi yang diberikan Penyuluhan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
5	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik	8	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	79.00	Hasil Survey
		9	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah	Nilai	WDP	Hasil Audit Administrasi oleh BPK

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR	TRIWULANAN				FORMULASI PENGUKURAN
					I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kompetensi/Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1 Jumlah Tenaga Kerja yang dilatih berbasis kompetensi		200	40	100	160	200	Jumlah Tenaga Kerja yang dilatih berbasis kompetensi
2	Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penempatan Kerja	2 Jumlah penempatan tenaga kerja terdaftar	Orang	4,100	800	1600	2900	4100	Jumlah Penempatan Tenaga Kerja
		3 Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru	Orang	9,200	1,700	4,200	6,700	9,200	Jumlah lowongan kerja terdaftar
		4 Jumlah Tenaga Kerja yang mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan	Orang	700	240	500	680	700	Jumlah Calon Wirausaha
		5 Jumlah Tenaga Kerja Padat Karya	Orang	300	50	150	250	300	Jumlah Peserta Kegiatan Pemberian Kerja Sementara
3	Meningkatnya Pembinaan Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	6 Jumlah kasus yang selesai melalui PB	%	58	14	28	43	58	Jumlah kasus yang selesai melalui PB
4	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat untuk Bertransmigrasi	7 Jumlah Peserta Transmigrasi yang Ditempatkan	Orang	120	0	120	120	120	Jumlah Masyarakat Peserta Penyuluhan
5	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik	8 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	79	0	0	79	79	Hasil Survey IKM
		9 Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah	Nilai	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	Jumlah Temuan yang sudah ditindaklanjuti

16. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

NO	SASARAN	NAMA PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	FORMULASI PENGUKURAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Partisipasi Perempuan dalam Ruang Publik	Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan	Tingkat Partisipasi Organisasi Perempuan Dalam Ruang Publik	Persentase	16,95%	Partisipasi Perempuan dalam ruang Publik adalah Partisipasi Perempuan yang diwadahi oleh Organisasi Perempuan yang berpartisipasi dalam Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Hukum dan Budaya sesuai dengan (1). Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pangarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional (2). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pangarusutamaan Gender Di Daerah (3). Peraturan Mneteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 1 ahun 2015 tentang Rencana Strategi Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) Tahun 2015 - 2019, KPPPA, Jakarta	
	Meningkatnya kualitas perlindungan perempuan dan perlindungan khusus terhadap anak	Perlindungan dan Penanganan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan	Persentase penanganan terhadap perempuan dan anak Korban Kekerasan	Persentase	100%	Pelaporan Penanganan Kasus Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang terselesaikan	

NO	SASARAN	NAMA PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	FORMULASI PENGUKURAN	KETERANGAN
	Meningkatnya kualitas Perlindungan dan pemenuhan hak anak	Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak	Persentase Kelurahan Layak AnakI	Persentase	52,28%	Kategori Kelurahan Layak Anak adalah Kelurahan Terdiri dari Bagian Penguatan Kelembagaan dengan lima Klaster yaitu I. Hak Sipil II. Lingkungan Keluarga dan Peng.Alternatf III. Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan IV. Pendidikan Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Budaya V. Perlindungan Khusus dengan 31 Indikator Pemenuhan Hak Anak	
	Meningkatnya Pelayanan dan Pemnuhan Hak Lansia	Peningkatan Pelayanan Bagi Lansia	Persentase Bandung Kota Ramah Lansia	Persentase	18,75%	Meningkatnya Bandung Kota Ramah Lansia adalah jumlah Aksi yang Dilaksanakan dibagi Rencana Aksi sesuai dengan Permensos No. 4 Tahun 2017 yang telah diadaptasi oleh Komisi Lanjut Usia (Komda Lansia) Provinsi Jawa Barat, dengan menerbitkan buku Pedoman Kawasan Ramah Lansia terdiri dari 15 Kriteria	
	Meningkatnya Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Pemberdayaan Sosial Budaya dan Ekonomi	Persentase Kelurahan Klasifikasi Swasembada	Persentase	41,72%	Kelurahan Klasifikasi Swasembada dengan ciri - ciri (1). Kebanyakan berlokasi di ibukota kecamatan (2). Penduduknya padat padat (3). Tidak terikat dengan adat istiadat (4). Telah memiliki fasilitas yang memadai dan lebih maju dari desa lain (5). Partisipasi Masyarakatnya sudah lebih efektif	

NO	SASARAN	NAMA PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	FORMULASI PENGUKURAN	KETERANGAN
	Meningkatnya Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Pemberdayaan Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat	Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentse	2%	Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan perhitungan hasil swadaya masyarakat dalam keterlibatannya secara langsung dalam pembangunan Fisik maupun non fisik	

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Keterangan	Indikator	Target	Satuan	Keterangan	Indikator	Target	Satuan	Keterangan	Indikator	Target	Satuan	Keterangan
Tingkat Partisipasi Organisasi Perempuan Dalam Ruang Publik	3,38 %	Persentase		Tingkat Partisipasi Organisasi Perempuan Dalam Ruang Publik	6,77 %	Persentase		Tingkat Partisipasi Organisasi Perempuan Dalam Ruang Publik	11,86 %	Persentase		Tingkat Partisipasi Organisasi Perempuan Dalam Ruang Publik	16,95 %	Persentase	
Persentase penanganan terhadap perempuan dan anak Korban Kekerasan	100%	Persentase		Persentase penanganan terhadap perempuan dan anak Korban Kekerasan	100%	Persentase		Persentase penanganan terhadap perempuan dan anak Korban Kekerasan	100%	Persentase		Persentase penanganan terhadap perempuan dan anak Korban Kekerasan	100%	Persentase	
Persentase Kelurahan Layak AnakI	49,00 %	Persentase		Persentase Kelurahan Layak AnakI	50,33 %	Persentase		Persentase Kelurahan Layak AnakI	51,65 %	Persentase		Persentase Kelurahan Layak AnakI	52,98 %	Persentase	
Persentase Bandung Kota Ramah Lansia	4,68 %	Persentase		Persentase Bandung Kota Ramah Lansia	9,36 %	Persentase		Persentase Bandung Kota Ramah Lansia	14,00 %	Persentase		Persentase Bandung Kota Ramah Lansia	18,75 %	Persentase	
Persentase Kelurahan Klasifikasi Swasembada	15,00 %	Persentase		Persentase Kelurahan Klasifikasi Swasembada	25,00 %	Persentase		Persentase Kelurahan Klasifikasi Swasembada	35,00 %	Persentase		Persentase Kelurahan Klasifikasi Swasembada	41,72 %	Persentase	
Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan	0,50 %	Persentase		Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan	0,50 %	Persentase		Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan	0,50 %	Persentase		Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan	0,50 %	Persentase	

17. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME) / INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas Keluarga	Anggota Tribina yang ber-KB MKJP	42,72	Persen	Jumlah Anggota Tribina (BKB, BKR, dan BKL) yang ber KB MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang)	Jumlah Anggota Tribina ber-KB MKJP Dibagi Jumlah Anggota Tribina yang ber-KB x 100%

TW1			TW2			TW3			TW4		
INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN
Anggota Tribina yang ber-KB MKJP	41,00	Persen	Anggota Tribina yang ber-KB MKJP	41,55	Persen	Anggota Tribina yang ber-KB MKJP	42,10	Persen	Anggota Tribina yang ber-KB MKJP	42,72	Persen

18. DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/ Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7
1	Terpenuhinya ketersediaan pangan	1) Jumlah Cadangan Pangan ekuivalen beras	80	Ton	Setiap tahunnya Pemerintah Kota Bandung wajib menyediakan cadangan pangan ekuivalen beras	Cara Pengukuran Indikator Penguatan Cadangan Pangan yaitu Pemerintah Kota harus menyediakan cadangan pangan kota ekuivalen beras minimal sebesar 60 ton setiap tahunnya. (sesuai SPM Ketahanan Pangan)
2	Peningkatan Pangan Segar Yang Aman Dikonsumsi	2) Pangan Segar Yang Aman Dikonsumsi	91	%	Salah satu tugas pokok dan fungsi pada Dinas Pangan dan Pertanian adalah mengawasi dan memeriksa komoditi pangan segar yang terdiri dari komoditi peternakan (daging, susu, telur), perikanan dan komoditi tanaman pangan dan hortikultura (sayuran, buah-buahan, beras dan palawija). Untuk itu sangat diperlukan adanya beberapa cara/metode untuk pengawasan dan pemeriksaannya, agar dihasilkan pangan segar yang aman dan layak untuk dikonsumsi. Pangan segar yang aman dan layak untuk dikonsumsi adalah pangan yang bebas dari berbagai cemaran, baik itu cemaran secara fisik, zat kimia berbahaya, cemaran mikroba dan cemaran residu antibiotik, residu hormone, residu pestisida dan juga logam berbahaya (logam berat).	Cara pengukuran adalah : (Jumlah sampel pangan segar yang aman dikonsumsi / jumlah sampel pangan segar yang diperiksa) x 100 %
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	3) Cakupan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	45	Kelompok	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pertanian, Peternakan, dan Perikanan adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan Usaha Tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, peternakan dan perikanan serta penguatan	Kelompok Masyarakat yang diberikan pelatihan dan pembinaan di bidang Pertanian, Peternakan, dan Perikanan

No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/ Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
					kelembagaaan kelompok tani.	
		4) Bertambahnya pelaku usaha bidang pertanian, peternakan dan perikanan	240	Orang	Penambahan jumlah pelaku usaha ini diantaranya terdiri dari pelaku usaha olahan keripik singkong, olahan pindang presto dan ikan bandeng, olahan nugget, baso, sosis sapi dan ayam, olahan kerupuk kentang, olahan rangginang, olahan abon ikan lele, olahan ikan dan lain-lain.	Cara Pengukuran adalah : Jumlah pelaku usaha baru setelah dilakukan pelatihan/pembinaan dan pendampingan

TW1				TW2				TW3				TW4			
Indikator	Targ et	Satuan	Keterang an	Indikator	Targ et	Satua n	Keterang an	Indikator	Targ et	Satuan	Keterang an	Indikator	Targ et	Satuan	Keterang an
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Jumlah Cadangan Pangan ekuivalen beras	35	ton	-	Jumlah Cadangan Pangan ekuivalen beras	50	ton	-	Jumlah Cadangan Pangan ekuivalen beras	65	ton	-	Jumlah Cadangan Pangan ekuivalen beras	80	ton	-
Pangan Segar Yang Aman Dikonsumsi	91	%	-	Pangan Segar Yang Aman Dikonsumsi	91	%	-	Pangan Segar Yang Aman Dikonsumsi	91	%	-	Pangan Segar Yang Aman Dikonsumsi	91	%	-
Cakupan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	10	kelomp ok	-	Cakupan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	20		-	Cakupan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	30	Kelo m-pok	-	Cakupan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	45	kelomp ok	-
Bertambah nya pelaku usaha bidang pertanian, peternakan dan perikanan	35	orang	-	Jumlah Pelaku Usaha Bidang Pertanian dan Perikanan	75	pelak u usah a	-	Jumlah Pelaku Usaha Bidang Pertanian dan Perikanan	195	orang	-	Jumlah Pelaku Usaha Bidang Pertanian dan Perikanan	240	orang	-

19. DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas udara Kota Bandung	Indeks Kualitas Udara	58,81	Poin	<ol style="list-style-type: none"> Parameter yang dijadikan dasar perhitungan adalah parameter SO₂ dan NO₂ Penentuan titik pantau dipilih lokasi yang memiliki intensitas aktivitas dan sumber polutan yang tinggi, yaitu terminal, pusat industri, pusat perdagangan/ perkantoran/jasa, pemukiman padat penduduk dan lokasi yang sering mengalami kemacetan lalu lintas Semakin besar nilai indeks, menunjukkan kualitas udara yang semakin baik 	<p>IKU = 100 – ((50/0,9) x (Indeks Udara Model EU – 0,1))</p> <p>Indeks Udara Model EU = (Nilai Indeks EU NO₂ + Nilai Indeks EU SO₂) / n</p> <p>Indeks EU NO₂ = Rata-rata kadar NO₂ dari metode passive sampler / Nilai Referensi EU NO₂ = Rata-rata kadar NO₂ dari metode passive sampler / 40</p> <p>Indeks EU SO₂ = Rata-rata kadar SO₂ dari metode passive sampler / Nilai Referensi EU SO₂ = Rata-rata kadar SO₂ dari metode passive sampler / 20</p> <p>n = jumlah data</p>
2.	Meningkatnya kualitas air Kota Bandung	Indeks kualitas Air	20,20	Poin	<ol style="list-style-type: none"> Parameter yang digunakan di dalam perhitungan adalah COD, BOD₅, TSS, DO, Total Fosfat, Fecal Coliform dan Total Coliform Baku mutu yang digunakan adalah PP no. 82 Tahun 2001 kelas 2 Semakin besar nilai indeks menunjukkan kondisi kualitas air permukaan yang semakin baik 	<p>IKA = (70 x Persentase titik sampling air sungai dengan status “Memenuhi Baku Mutu”) + (50 x persentase titik sampling air sungai dengan status “Cemar Ringan”) + (30 x persentase titik sampling air sungai dengan status “Cemar Sedang”) + (10 x persentase titik sampling air sungai dengan status “Cemar Berat”)</p> <p>Untuk menentukan status, dihitung Indeks Pencemaran (IP) melalui rumus :</p> $IP = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_{Rata-rata}^2 + (C_i/L_{ij})_{Maksimum}^2}{2}}$

No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7
						<p> $30 \leq IP \leq 1,0 \rightarrow$ memenuhi baku mutu $1,0 \leq IP \leq 5,0 \rightarrow$ cemaran ringan $5,0 \leq IP \leq 10,0 \rightarrow$ cemaran sedang $IP > 10,0 \rightarrow$ cemaran berat Ci/Lij \rightarrow perbandingan nilai setiap parameter dengan nilai baku mutu parameter tersebut (Ci/Lij)rata-rata \rightarrow nilai rata-rata dari Ci/Lij seluruh parameter (Ci/Lij)maksimal \rightarrow nilai maksimal dari Ci/Lij seluruh parameter </p>
3.	Terjaganya kualitasutupan lahan Kota Bandung	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	22,44	Poin	Nilai indeks yang semakin besar menunjukkan kualitasutupan lahan dengan fungsi hidrologis yang semakin baik	<p> IKTL = $100 - ((84,3 - \text{Persentase Luasan Tutupan Hutan}) \times (100 - 50) / (84,3 - 30))$ Persentase Luasan Tutupan Hutan = $(\text{Luas Tutupan Hutan} / \text{Luas Wilayah}) \times 100\%$ Luas Tutupan Hutan = $\text{Luas Hutan} + (0,6 \times (\text{Luas Taman Kehati} + \text{RTH} + \text{Luasan semak belukar} + \text{Luas hutan kota}))$ </p>
4.	Meningkatnya Cakupan Pengelolaan sampah Kota	Capaian Pengurangan Sampah	20,00	Persen	<p>Sampah yang dikelola sejak dari sumber terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampah yang dikelola oleh pemulung (Sektor informal) 2. Sampah yang dibuat menjadi kompos 3. Sampah yang dikelola oleh Bank Sampah 4. Sampah yang diubah menjadi sumber energi dengan skala rumah tangga 	<p> Capaian Pengurangan Sampah = $(\text{Jumlah tonase sampah yang diolah di sumber sampah per tahun} / \text{Jumlah tonase sampah kota per tahun}) \times 100\%$ </p>

No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7
5.	Meningkatnya Cakupan Pengelolaan sampah Kota	Capaian Penanganan Sampah	77,00	Persen		Capaian Penanganan Sampah = (Jumlah tonase sampah yang diangkut ke TPA per tahun/Jumlah tonase sampah kota per tahun) x 100%

TW1			TW2			TW3			TW4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pengukuran kualitas udara ambien	4	titik	Pengukuran kualitas udara ambien	4	titik	Pengukuran kualitas udara ambien	4	titik	Pengukuran kualitas udara ambien	8	Titik
									Indeks Kualitas Udara	58,81	Poin
-	-	-	-	-	-	Sampling dan pengukuran kualitas air sungai	16	Anak sungai	Sampling dan pengukuran kualitas air sungai	16	Anak sungai
									Indeks Kualitas Air	20,20	Poin
-	-	-	-	-	-	-	-	-	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	22,44	Poin
Tonase sampah harian yang diolah di skala rumah tangga	252,59	Ton	Tonase sampah harian yang diolah di skala rumah tangga	252,59	Ton	Tonase sampah harian yang diolah di skala rumah tangga	252,59	Ton	Tonase sampah tahunan yang diolah di skala rumah tangga	116,914.77	Ton
									Capaian Pengurangan Sampah	20,00	Persen
Tonase sampah harian yang dibuang ke	1350	Ton	Tonase sampah harian yang dibuang ke	1350	Ton	Tonase sampah harian yang dibuang ke	1350	Ton	Tonase sampah tahunan maksimal	450.121,85	Ton

TW1			TW2			TW3			TW4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TPA			TPA			TPA			yang dibuang ke TPA Capaian Penanganan Sampah	77,00	Persen

20. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA	SATUAN	KETERANGAN	FORMULA PENGUKURAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan Kependudukan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,9	Nilai	Responden adalah penerima layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung	Sesuai dengan SK Menpan No.16 Tahun 2014 tentang survey kepuasan masyarakat dan SK Menpan No. 25/2004
2.		Cakupan layanan administrasi kependudukan	95	%	Cakupan penerbitan administrasi kependudukan Q1 = Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga (KK) Q2 = Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTPEL) Q3 = Cakupan Penerbitan Akta Kelahiran Q4 = Cakupan Penerbitan Akta Kematian	$Q1 = \left(\frac{\Sigma \text{KK yg terbit sampai thn X}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100\% \right)$ $Q2 = \left(\frac{\Sigma \text{Perekaman KTPEL}}{\Sigma \text{penduduk wajib KTPEL}} \times 100\% \right)$ $Q3 = \left(\frac{\Sigma \text{akta lahir 0-18thn}}{\Sigma \text{jumlah pnddk.0-18thn}} \times 100\% \right)$ $Q4 = \left(\frac{\Sigma \text{akta kematian yg terbit di thn X}}{\Sigma \text{kematian di thn X}} \times 100\% \right)$ <p>* masing-masing diberi bobot 25%</p> <p>N = Q1 + Q2 + Q3 + Q4</p>
3.		Cakupan Pemanfaatan Data Kependudukan	50	%	PKS = Jumlah Instansi yang melaksanakan perjanjian kerjasama OPD = Jumlah OPD di kota Bandung	$\left(\frac{\Sigma \text{PKS}}{\Sigma \text{OPD}} \times 100\% \right)$

TRIWULAN 1			TRIWULAN 2			TRIWULAN 3			TRIWULAN 4		
INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA	SATUAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA	SATUAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA	SATUAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA	SATUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,89	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,90	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,92	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,95	Nilai
Cakupan layanan administrasi kependudukan	93,5	%	Cakupan layanan administrasi kependudukan	94	%	Cakupan layanan administrasi kependudukan	94,5	%	Cakupan layanan administrasi kependudukan	95	%
Cakupan Pemanfaatan Data Kependudukan	30	%	Cakupan Pemanfaatan Data Kependudukan	35	%	Cakupan Pemanfaatan Data Kependudukan	40	%	Cakupan Pemanfaatan Data Kependudukan	50	%

21. DINAS PERHUBUNGAN

No	Sasaran	Indikator Sasaran (<i>Outcome</i>)/Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya penanganan simpang tertib lalu lintas	Perentase Simpang tertib lalu lintas yang tertangani	20	%	Total simpang tertib yang akan ditangani sebanyak 100 persimpangan	Jumlah simpang tertib yang berhasil ditangani dibagi jumlah simpang yang harus ditangani x 100%
2	Perpindahan penggunaan moda angkutan	Rasio Pengguna kendaraan umum vs kendaraan pribadi	20 : 80	%	Perbandingan antara pengguna kendaraan umum dan pengguna kendaraan pribadi	Hasil kajian / survey di lapangan oleh penyedia jasa
3	Terwujudnya sarana angkutan umum yang selamat	Persentase angkutan umum yang laik jalan	90	%	Kendaraan angkutan umum yang laik jalan adalah kendaraan yang dinyatakan lulus uji pada saat KEUR (pengujian kendaraan bermotor) di balai pengujian kendaraan bermotor	Jumlah kendaraan angkutan umum yang lulus uji dibagi jumlah kendaraan umum yang diuji x 100%
4	Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan Dinas Perhubungan Kota Bandung	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	70	Indeks	Hasil penilaian tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Perhubungan kota Bandung.	Hasil survey yang dilaksanakan di lapangan

TW1			TW2			TW3			TW4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
ATCS berkinerja baik	137	titik	ATCS berkinerja baik	137	titik	ATCS berkinerja baik	137	titik	ATCS berkinerja baik	137	titik
Operasional bis TMB	4	koridor	Operasional bis TMB	4	koridor	Operasional bis TMB	4	koridor	Operasional bis TMB	koridor	4
Operasional bis sekolah	4	koridor	Operasional bis sekolah	4	koridor	Operasional bis sekolah	4	koridor	Operasional bis sekolah	koridor	4
IKM	69,25			69,5			69,75			70	

22. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Dinas/ Badan (Perangkat Daerah)	No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/ Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7	8
DISKOMINFO	1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan berbasis e-government	Indeks Pemerintahan Berbasis Elektronik (smart city)	3,0	Poin	Berdasarkan hasil penilaian Kementerian PAN RB	Level Pematangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik berdasarkan Perpres Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
	2	Meningkatnya jumlah data yang handal dapat dipertanggungjawabkan/ kredibel	Jumlah data yang disampaikan kepada masyarakat secara terbuka	35	Prosentase	Berdasarkan Permendagri No. 86 Tahun 2017	Jumlah Data berdasarkan Permendagri No.86/2017 yang dipublikasi di Portal Data : Jumlah data yang seharusnya tersedia berdasarkan Permendagri No. 86 Tahun 2017x 100%
	3	Meningkatnya penggunaan sistem informasi persandian pada perangkat daerah	Jumlah Perangkat Daerah yang menggunakan persandian yang terkendali	46,87	Prosentase	Jumlah aplikasi yang diaudit pada perangkat daerah	jumlah aplikasi yang aman terkendali : jumlah aplikasi yang di audit
	4	Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan Diskominfo	Indeks Kepuasan Masyarakat	76	Poin	Berdasarkan Permenpan RB RI Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara	Berdasarkan hasil survai pelayanan Diskominfo terhadap masyarakat

TW1				TW2			TW3			TW4		
Indikator		Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Persiapan level pematangan SPBE	-	-	Proses pelaksanaan pematangan SPBE	-	-	Proses pelaksanaan pematangan SPBE	-	-	Level pematangan SPBE	3,0	Poin
2	Jumlah data yang sudah diverifikasi	28	Prosentase	Jumlah data yang sudah diverifikasi	30	Prosentase	Jumlah data yang sudah diverifikasi	33	Prosentase	Jumlah data yang sudah diverifikasi	35	Prosentase
3	Jumlah PD yang menindaklanjuti hasil verifikasi keamanan aplikasi	4,68	Prosentase	Jumlah PD yang menindaklanjuti hasil verifikasi keamanan aplikasi	18,75	Prosentase	Jumlah PD yang menindaklanjuti hasil verifikasi keamanan aplikasi	32,81	Prosentase	Jumlah PD yang menindaklanjuti hasil verifikasi keamanan aplikasi	46,87	Prosentase
4	Persiapan survai IKM	-	-	Proses pelaksanaan survai IKM	-	-	Proses pelaksanaan survai IKM	-	-	Hasil pelaksanaan IKM	76	Poin

23. DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME)/INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan kinerja koperasi yang berdaya saing	Jumlah koperasi berkualitas	30	Koperasi	Kriteria koperasi berkualitas : 1. Aspek Badan Usaha aktif 2. Aspek Kinerja usaha yang semakin sehat 3. Aspek Kohesivitas dan partisipasi anggota 4. Aspek orientasi kepada pelayanan anggota 5. Aspek orientasi kepada pelayanan masyarakat 6. Aspek kontribusi terhadap pembangunan daerah	Jumlah Koperasi yang melaksanakan RAT tepat waktu dan volume usaha meningkat
2	Meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah yang berdaya saing	Jumlah Usaha Mikro yang usahanya meningkat	240	Usaha Mikro	Sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Volume Usaha meningkat

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME)/INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
		Persentase SDM Usaha Mikro yang kualitasnya meningkat	60	%	Peningkatan pemahaman peserta setelah di lakukan diklat dengan membandingkan hasil post test dengan pre test dengan nilai tertentu (nilai passing grade tertentu)	Pre test, post test dan evaluasi akhir
3	Meningkatnya kualitas laporan keuangan dan AKIP yang optimal	Indeks Kepuasan Masyarakat	82	Nilai	Sesuai Permenpan RB no.14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat
		Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang diselesaikan	100	%	Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 dan Perubahannya serta Perwal Nomor 1379 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat Kota Bandung	Jumlah temuan yang diselesaikan dibagi jumlah total temuan dikali seratus persen

TW1			TW2			TW3			TW4		
INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jumlah koperasi yang berkualitas	6	Koperasi	Jumlah koperasi yang berkualitas	7	Koperasi	Jumlah koperasi yang berkualitas	8	Koperasi	Jumlah koperasi yang berkualitas	9	Koperasi
Jumlah Usaha Mikro yang usahanya meningkat	-	UM	Jumlah Usaha Mikro yang usahanya meningkat	50	UM	Jumlah Usaha Mikro yang usahanya meningkat	70	UM	Jumlah Usaha Mikro yang usahanya meningkat	120	UM
Persentase SDM Usaha Mikro yang kualitasnya meningkat	-	%	Persentase SDM Usaha Mikro yang kualitasnya meningkat	-	%	Persentase SDM Usaha Mikro yang kualitasnya meningkat	-	%	Persentase SDM Usaha Mikro yang kualitasnya meningkat	60	%
Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat	82	Nilai
Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang diselesaikan	-	%	Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang diselesaikan	-	%	Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang diselesaikan	-	%	Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang diselesaikan	100	%

24. DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KETERANGAN	FORMULASI
1	Meningkatnya daya saing perdagangan	Nilai ekspor Kota Bandung	Juta US\$	466	Nilai ekspor dilihat dari realisasi SKA Kota Bandung dan berdasarkan nilai yang tercantum pada pemberitahuan ekspor barang yang dikeluarkan oleh Bea Cukai	Jumlah ekspor berdasarkan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)
		Meningkatnya Alat UTTP yang ditera dan ditera ulang	Alat UTTP	120.600	Masa uji UTTP cap tanda sah sudah habis	Jumlah tera/ tera ulang Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)
2	Meningkatnya daya saing perindustrian	Meningkatnya IKM yang memiliki standarisasi	IKM	350	Fasilitasi sertifikasi	Jumlah IKM yang mendapat fasilitasi sertifikasi produk dan kompetensi SDM pelaku IKM

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	TRIWULAN			
					I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya daya saing perdagangan	1. Nilai ekspor Kota Bandung	Juta US\$	466	97	277	362	466
		2. Meningkatnya Alat UTTP yang ditera dan ditera ulang	Alat UTTP	120.600	20.120	60.300	102.500	120.600
2	Meningkatnya daya saing perindustrian	3. Meningkatnya IKM yang memiliki standarisasi	IKM	350	0	50	350	350

25. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULA PENGUKURAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat dalam pelayanan perizinan terpadu	Indeks Kepuasan Masyarakat	80.17	Nilai		IKM diukur berdasarkan Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
		Rata-rata Waktu Layanan izin	7	Hari kerja		Rata-rata waktu layanan izin adalah jumlah waktu layanan izin dibagi jumlah layanan terbit
		Rata-rata Waktu respon penyelesaian pengaduan	3	Jam		Rata-rata Waktu Respon Pengaduan adalah Jumlah jam respon pengaduan dibagi jumlah pengaduan
2	Terciptanya iklim usaha yang kondusif dan kemudahan investasi	Nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	5.23	Trilyun		Nilai Investasi PMA/PMDN=Nilai Investasi dari SIUP terbit+Nilai Investasi dari LKPM

TW 1			TW 2			TW 3			TW 4		
INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80.17	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80.17	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80.17	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80.17
Rata-rata Waktu Layanan izin	Hari kerja	7	Rata-rata Waktu Layanan izin	Hari kerja	7	Rata-rata Waktu Layanan izin	Hari kerja	7	Rata-rata Waktu Layanan izin	Hari kerja	7
Rata-rata Waktu respon penyelesaian pengaduan	Jam	3	Rata-rata Waktu respon penyelesaian pengaduan	Jam	3	Rata-rata Waktu respon penyelesaian pengaduan	Jam	3	Rata-rata Waktu respon penyelesaian pengaduan	Jam	3
Nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	500	Milyar	Nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	500	Milyar	Nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	1	Triliun	Nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	3.23	Triliun

26. DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA

No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/ Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya potensi dan prestasi Pemuda dan organisasi pemuda di Kota Bandung	Jumlah Pemuda dan Organisasi Pemuda yang mendapatkan pembinaan	4.600	Orang	Kriteria pemuda yang mendapatkan pembinaan	Jumlah pemuda yang mendapatkan pembinaan
			9	Organisasi Pemuda	Kriteria Organisasi Pemuda yang mendapatkan pembinaan	Jumlah Organisasi Pemuda yang mendapatkan pembinaan
2	Meningkatnya prestasi Olah Raga Prestasi	Jumlah medali Emas yang diperoleh dalam kompetisi Tingkat Jawa Barat	30	Medali	<ul style="list-style-type: none"> • INVITASI ORTRAD (Olah Raga Tradisional) Tingkat Jawa Barat • PORPEMDA Tingkat Jawa Barat • POPWILDA (Pekan Olahraga Pelajar Wilayah Daerah) Jawa Barat • PPLPD 	Jumlah medali
3	Meningkatnya Event Olahraga Masyarakat	Jumlah Kecamatan yang melaksanakan Olahraga masyarakat secara aktif	30	Kecamatan	Kriteria Olahraga Masyarakat yang harus dilaksanakan secara aktif adalah sbb: 1.Kegiatan Olahraga Senam 2.Kegiatan Olahraga Sepeda rutin yang dilaksanakan minimal seminggu 1 (satu) kali 3.Terdapatnya jenis olahraga rekreasi dan tradisional	Cukup Jelas

4	Meningkatnya Kewirausahaan Pemuda yang berkembang	Jumlah Wirausaha baru kepemudaan yang berkembang	600	Orang	Kriteria wirausahawan baru memiliki kriteria sebagai berikut : 1. Mengenai jumlah orang yang memperoleh pelatihan, 2. Intermediasi permodalan, 3. Memiliki produk / jenis usaha 4. Ada hasil dari pemasaran	Cukup Jelas
5	Meningkatnya kualitas pelayanan SOR dan GOR serta Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR dan GOR serta Sarana Kepemudaan	80,25	Nilai	Meningkatkan pelayanan dalam penggunaan SOR dan GOR oleh Masyarakat	Cukup Jelas (Survey IKM)
6	Terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan bebas KKN	Persentase Temuan BPK/Inspektorat yang diselesaikan	100	Persentase	Jumlah Temuan BPK/Inspektorat yang diselesaikan	$\frac{\text{Jumlah Temuan Yang Diselesaikan}}{\text{Jumlah Seluruh Temuan}} \times 100\%$

TW1				TW 2				TW3				TW 4				
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Jumlah Wirausaha baru kepemudaan yang berkembang	150	Orang	-	Jumlah Wirausaha baru kepemudaan yang berkembang	250	Orang	-	Jumlah Wirausaha baru kepemudaan yang berkembang	450	Orang	-	Jumlah Wirausaha baru kepemudaan yang berkembang	600	Orang	-
2	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR dan GOR serta Sarana Kepemudaan	-	Nilai	-	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR dan GOR serta Sarana Kepemudaan	-	Nilai	-	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR dan GOR serta Sarana Kepemudaan	-	Nilai	-	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR dan GOR serta Sarana Kepemudaan	80,25	Nilai	-

27. DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

No.	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/ Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1.	Meningkatnya pemajuan kebudayaan	Indeks Pembangunan Kebudayaan	51,53	Indeks	Rata-rata nilai nasional : 52,49. Kuartal 1 (Hijau): 54,60 – 100 Kuartal 2 (kuning) : 52,11 – 54,59 Kuartal 3 (Orange) : 50,30 – 51,98 Kuartal 4 (Merah): 0 – 50,29	Parameter yang diukur adalah: 1) Pelestarian hak-hak berkebudayaan; 2) Pengembangan Jatidiri dan Karakter Bangsa; 3) Penguatan Multikulturalisme; 4) Pelestarian sejarah dan warisan budaya; 5) Pengembangan industri budaya; 6) Penguatan diplomasi budaya; 7) Pengembangan SDM Kebudayaan; 8) Pengembangan sarana dan prasarana budaya. Hasil pengukuran indeks berdasarkan survey
2.	Meningkatnya kualitas infrastruktur dan ekosistem destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif	Indeks Daya Saing Pariwisata	3,39	Indeks	Indeks daya saing pariwisata merupakan pendekatan analisis untuk mengukur sejauh mana pembangunan pariwisata berjalan dan untuk memastikan daya saing pembangunan pariwisata secara jangka panjang. Hasil pengukuran ini berguna bagi pemerintah maupun industri dan seluruh stakeholders lainnya Karena mampu menggambarkan permasalahan apa saja dan bersifat multisektor pendukung pembangunan kepariwisataan suatu daerah	Ada 4 dimensi utama yang diukur dengan 14 pilar: 1) Lingkungan bisnis / ekosistem bisnis; 2) Tata kelola pemerintahan; 3) Infrastruktur pendukung; 4) Potensi wisata alam dan buatan Hasil pengukuran indeks berdasarkan hasil survey

TW 1			TW 2			TW 3			TW 4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.685.613	Orang	Jumlah Kunjungan Wisatawan	4.635.435	Orang	Jumlah Kunjungan Wisatawan	7.163.854	Orang	Jumlah Kunjungan Wisatawan	8.428.063	Orang
Tingkat Occupancy	57	%	Tingkat Occupancy	61	%	Tingkat Occupancy	59	%	Tingkat Occupancy	67,8	%
Rata-rata lama tinggal	2	Hari	Rata-rata lama tinggal	2,14	Hari	Rata-rata lama tinggal	2,14	Hari	Rata-rata lama tinggal	2,18	Hari
Persentase objek kebudayaan dilestarikan	-	%	Persentase objek kebudayaan dilestarikan	0,13	%	Persentase objek kebudayaan dilestarikan	-	%	Persentase objek kebudayaan dilestarikan	0,26	%

28. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME)/ INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
1	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Prosentase Pemustaka Per tahun	5,04 %	Prosentase	Kepuasan pengunjung terhadap Layanan Perpustakaan dan Kearsipan	Jumlah Pemustaka Per tahun dibagi Jumlah Penduduk dikali 100
2	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	10%	Prosentase	Pengukuran terhadap Perangkat Daerah yang Mengklasifikasikan Arsip Dan Penyelamatan Pelestarian Serta Pemeliharaan Rutin Arsip, Berdasarkan Kriteria Minimal pengelolaan arsip sekurang-kurangnya memiliki : 1. Pengelola Arsip, 2. Sarana dan Prasarana Arsip, 3. Menerapkan manajemen kearsipan (salah satunya klasifikasi Arsip)	Jumlah perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku dibagi Jumlah Perangkat Daerah se-Kota Bandung dikali 100
3	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	83,00	Nilai	Kepuasan pengunjung terhadap Layanan Perpustakaan dan Kearsipan	Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (Permenpan No. 14. Tahun 2017)

TW 1			TW 2			TW 3			TW 4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	-	Prosentase	Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	-	Prosentase	Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	5%	Prosentase	Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	10%	Prosentase
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	81,50	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	82,00	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	82,50	Nilai	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	83,00	Nilai

29. DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

Dinas/ Badan (Perangkat Daerah)	No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/ Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7	8
DKPB	1	Mewujudkan pengelolaan kebakaran dan bencana lainnya yang handal, dini, komprehensif	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,30	angka	Pemenuhan Target dalam RPJMD	Nilai IKM berdasarkan Survey dan Wawancara
			kelurahan siaga aktif kebakaran dan bencana	15	kelurahan	Pemenuhan Target dalam SPM dan RPJMD	Jumlah Kelurahan Siaga Kebakaran dan Bencana Lainnya
			Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate)	15	Menit	Pemenuhan Target dalam SPM dan RPJMD	Menggunakan alat ukur waktu tempuh / Stopwatch (waktu dihitung mulai dari terima berita, dalam perjalanan dan tiba di lokasi)
			Tingkat Waktu Maksimum Assesment Tanggap Darurat Bencana	100	%	Pemenuhan Target dalam SPM dan RPJMD	Jumlah kecepatan response kurang dari 24 jam untuk setiap penetapan bencana / jumlah seluruh penetapan status darurat bencana x 100%
			Persentase temuan BPK yang diselesaikan	100	%	Pemenuhan Target dalam RPJMD	Jumlah Temuan BPK yang diselesaikan / Jumlah Temuan BPK x 100%

Q1			Q2			Q3			Q4						
Indikator		Target	Satuan	Indikator		Target	Satuan	Indikator		Target	Satuan				
1		2	3	4		5	6	7		8	9	10		11	12
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,30	angka	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,30	angka	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,30	angka	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,30	angka			
2	kelurahan siaga aktif kebakaran dan bencana	4	kelurahan	kelurahan siaga aktif kebakaran dan bencana	4	kelurahan	kelurahan siaga aktif kebakaran dan bencana	4	kelurahan	kelurahan siaga aktif kebakaran dan bencana	3	kelurahan			
3	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate)	15	Menit	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate)	15	Menit	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate)	15	Menit	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate)	15	Menit			
4	Tingkat Waktu Maksimum Assesment Tanggap Darurat Bencana	100	%	Tingkat Waktu Maksimum Assesment Tanggap Darurat Bencana	100	%	Tingkat Waktu Maksimum Assesment Tanggap Darurat Bencana	100	%	Tingkat Waktu Maksimum Assesment Tanggap Darurat Bencana	100	%			
5	Persentase temuan BPK yang diselesaikan		%	Persentase temuan BPK yang diselesaikan		%	Persentase temuan BPK yang diselesaikan		%	Persentase temuan BPK yang diselesaikan	100	%			

30. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME)/INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
1.	Meningkatkan Ketenteraman dan ketertiban Umum serta perlindungan masyarakat	Persentase Penegakan Perda	100	%	Satpol PP sebagai Penegak Peraturan Daerah, melakukan upaya mewujudkan kondisi Tertib dengan cara menyelesaikan setiap pelanggaran yang dilaporkan. Semakin tinggi prosentase tingkat penyelesaian Penegakan Peraturan Daerah yang dilaporkan, maka semakin tinggi pula tingkat pencapaian kondisi Tertib di Kota Bandung.	Jumlah penyelesaian pelanggaran perda perwal/ jumlah pelanggaran perda perwal yang dilaporkan X 100%
		Persentase Siskamling Tingkat RW yang aktif	66,91	%	Kriteria Siskamling aktif adalah sebagai berikut: 1. Memiliki kepengurusan/ kelembagaan 2. Jadwal piket/ronda 3. Ada daftar hadir Buku laporan kejadian	\sum Jumlah Siskamling Tingkat RW yang aktif/ Jumlah RW di Kota Bandung x 100%
2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	79,57	Nilai	SK Kemenpan No 16 tahun 2014 tentang Pedoman Survey kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik disebutkan bahwa pelayanan kepada masyarakat oleh aparatur pemerintah perlu terus ditingkatkan, sehingga mencapai kualitas yang diharapkan	Nilai Indeks X Nilai Dasar (Hasil survey oleh pihak ke-3)

INDIKATOR	TW1		TW2		TW3		TW4	
	TARGET	SATUAN	TARGET	SATUAN	TARGET	SATUAN	TARGET	SATUAN
Persentase Penegakan Perda	100	%	100	%	100	%	100	%
Persentase Siskamling Tingkat RW yang aktif	-	%	-	%	-	%	66,91	%
Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Nilai	-	Nilai	-	Nilai	79,57	Nilai

1. KECAMATAN SUKASARI

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	25		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	80		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	79,64	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	79,64	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	79,64	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	79,64	Nilai	
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	
% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	25	%	
Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	22	-		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	70	Sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	127	Sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	139	Sub kegiatan	
Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	39	-		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	123	Sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	235	Sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	276	Sub kegiatan	

2. KECAMATAN SUKAJADI

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FROMULASI
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Sukajadi	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Sukajadi	76	Nilai		Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%		Persentase Temuan yang ditindaklanjuti terhadap jumlah temuan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	20	%		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan		%		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul
		Persentase laporan RW tepat waktu		%		Persentase Laporan RW terhadap jumlah RW

Q1			Q2			Q3			Q4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	76	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	76	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	76	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	76	Nilai
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%
% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	20	%
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	16	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	52	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	84	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	128	sub kegiatan

Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	25	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	58	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	89	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	117	sub kegiatan
--	----	--------------	---	----	--------------	---	----	--------------	---	-----	--------------

3. KECAMATAN CICENDO

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	KETERANGAN	FORMULASI
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Cicendo	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cicendo	Nilai	83,33		Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100		Persentase Temuan yang ditindaklanjuti tepat
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Juara	%	75		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan Juara
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	81,5		% Rata rata RW Juara + LKK Juara + Siskamling Aktif

Q I				Q II				Q III				Q IV			
Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cicendo	Nilai	83,33	-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cicendo	Nilai	83,33	-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cicendo	Nilai	83,33	-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cicendo	Nilai	83,33	-
Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100	-	Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100	-	Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100	-	Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100	-
Persentase Kelurahan Juara	%	75	-	Persentase Kelurahan Juara	%	75	-	Persentase Kelurahan Juara	%	75	-	Persentase Kelurahan Juara	%	75	-
Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	81,5	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	81,5	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	81,5	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	81,5	-
Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan		-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	62	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	124	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	186	-

4. KECAMATAN ANDIR

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	81,5		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	33,33		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	76		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	80	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	80,5	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	81	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	81,5	Nilai	
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	
% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	33,33	%	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	-		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	72	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	104	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	136	sub kegiatan	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	-		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	70	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	132	SUB kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	164	sub kegiatan	

5. KECAMATAN CIDADAP

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80,5		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	33,33		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	36,91		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	80	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	80,00	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	80	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	80	Nilai	
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	
% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	33,33	%	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	-		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	11	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	20	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	27	sub kegiatan	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	-		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	18	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	33	SUB kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	46	sub kegiatan	

6. KECAMATAN COBLONG

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Kecamatan Coblong	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	40		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	70		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	80	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	80,00	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	80	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	80	Nilai	
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	
% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	40	%	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	-		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	47	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	119	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	184	sub kegiatan	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	-		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	13	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	70	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	115	sub kegiatan	

7. KECAMATAN BANDUNG WETAN

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	KETERANGAN	FORMULASI
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Bandung Wetan	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Bandung Wetan	Nilai	75		Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100		Persentase Temuan yang ditindaklanjuti tepat
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	25		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	65		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif

Q I				Q II				Q III				Q IV			
Indikator	Satuan	Target	Keterangan	Indikator	Satuan	Target	Keterangan	Indikator	Satuan	Target	Keterangan	Indikator	Satuan	Target	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Bandung Wetan	Nilai	-	-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Bandung Wetan	Nilai	-	-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Bandung Wetan	Nilai	75	-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Bandung Wetan	Nilai	-	-
Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	-	-	Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	-	-	Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	-	-	Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100	-
Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	25	-
Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	65	-
Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	-	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	-	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	-	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	-	-

8. KECAMATAN SUMUR BANDUNG

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	Keterangan	FORMULASI
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Sumur Bandung	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Sumur Bandung	Nilai	80		Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100		Persentase Temuan yang ditindaklanjuti tepat
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	25		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	78,50		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif

Q I				Q II				Q III				Q IV			
Indikator	Satuan	Target	Keterangan	Indikator	Satuan	Target	Keterangan	Indikator	Satuan	Target	Keterangan	Indikator	Satuan	Target	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Sumur Bandung	Nilai	80	-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Sumur Bandung	Nilai	80	-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Sumur Bandung	Nilai	80	-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Sumur Bandung	Nilai	80	-
Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	-	-	Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	-	-	Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	-	-	Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100	-
Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	25	-
Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	78,50	-
Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	12	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	69	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	125	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	154	-

9. KECAMATAN CIBEUNYING KALER

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Cibeunying Kaler	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cibeunying Kaler	80	Nilai		Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%		Persentase Temuan yang ditindaklanjuti terhadap jumlah temuan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	25	%		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	80	%		$(\% \text{ RW Unggul} + \% \text{ LKK Unggul} + \% \text{ Siskamling Aktif})/3$

Q I			Q II			Q III			Q IV		
Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cibeunying Kaler	Nilai	80	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cibeunying Kaler	Nilai	80	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cibeunying Kaler	Nilai	80	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cibeunying Kaler	Nilai	80
Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW	Sub Kegiatan	29	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW	Sub Kegiatan	113	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW	Sub Kegiatan	215	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100
Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK	Sub Kegiatan	16	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK	Sub Kegiatan	39	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK	Sub Kegiatan	65	Persentase Kelurahan Unggul	%	25
Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	Sub Kegiatan	8	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	Sub Kegiatan	30	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	Sub Kegiatan	54	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	80
Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM	Sub Kegiatan	10	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM	Sub Kegiatan	29	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM	Sub Kegiatan	51	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW	Sub Kegiatan	283
									Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK	Sub Kegiatan	84
									Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	Sub Kegiatan	70
									Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM	Sub Kegiatan	68

10. KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	70		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	16,67		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1			Q2			Q3			Q4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	70	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	70,00	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	70,00	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	70,00	Nilai
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%
% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	16,67	%
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan		sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	351	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	516	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	550	sub kegiatan
Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	44	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	160	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	236	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	283	sub kegiatan

11. KECAMATAN KIARAONDONG

No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome) / Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracandong	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracandong	80,00	Nilai	- Indikator penilaian IKM berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100,00	%	- Tindaklanjut Temuan Inspektorat/BPK	Persentase temuan yang ditindaklanjuti terhadap jumlah temuan
2	Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	33,33	%	- Kriteria Kelurahan Unggul, memenuhi /melaksanakan minimal 5 dari 12 jenis kondisi	% Kelurahan yang memenuhi kriteria Kelurahan Unggul terhadap jumlah Kelurahan
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	80,00	%	- RW Unggul Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 16 Kriteria RW Unggul - LKK Unggul - Siskamling RW Aktif	% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling RW Aktif dibagi 3

TW 1			TW 2			TW 3			TW 4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracandong	80,00	Nilai	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracandong	80,00	Nilai	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracandong	80,00	Nilai	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracandong	80,00	Nilai
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100,00	%
Persentase Kelurahan Unggul	-	%	Persentase Kelurahan Unggul	-	%	Persentase Kelurahan Unggul	-	%	Persentase Kelurahan Unggul	33,33	%
Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	80,00	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	80,00	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	80,00	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	80,00	%

12. KECAMATAN BATUNUNGGAL

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	80	Nilai		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	25	%		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	80	%		<p>% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif</p> <p>% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)</p> <p>% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK</p> <p>% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK</p>

Q1			Q2			Q3			Q4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	80	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	80	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	80	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	80	Nilai
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%
% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	25	%
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	75	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	308	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	429	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	510	sub kegiatan
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	46	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	154	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	254	SUB kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	280	sub kegiatan

13. KECAMATAN LENGKONG

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Lengkong	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Lengkong	81	Nilai		Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%		Persentase Temuan yang ditindaklanjuti terhadap jumlah temuan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	50	%		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%			% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
						% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif dibagi 3

TW I			TW II			TW III			TW IV		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Lengkong	80,2	Nilai	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Lengkong	80,5	Nilai	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Lengkong	80,75	Nilai	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Lengkong	81	Nilai
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	-	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	-	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%
Persentase Kelurahan Unggul	50	%	Persentase Kelurahan Unggul	50	%	Persentase Kelurahan Unggul	50	%	Persentase Kelurahan Unggul	50	%
Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75,1	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75,2	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75,2	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75,3	%

14. KECAMATAN REGOL

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KETERANGAN	FORMULASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	Nilai	80		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	100		Persentase Temuan yang ditindaklanjuti terhadap jumlah temuan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	19,84		
3.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	60		(% RW Unggul + % LKK Unggul + % Siskamling Aktif)/3

Sasaran	TW I			TW II			TW III			TW IV		
	Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	Nilai	80	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	Nilai	80	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	Nilai	80	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	Nilai	80
	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	-	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu		-	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu		-	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	100
Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	19,84
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	60

Sasaran	TW I			TW II			TW III			TW IV		
	Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW	Sub Kegiatan	33	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW	Sub Kegiatan	137	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW	Sub Kegiatan	209	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW	223	
	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK	Sub Kegiatan	16	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK	Sub Kegiatan	51	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK	Sub Kegiatan	85	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK	%	104
	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	Sub Kegiatan	18	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	Sub Kegiatan	42	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	Sub Kegiatan	71	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	%	86
	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM	Sub Kegiatan	12	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM	Sub Kegiatan	42	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM	Sub Kegiatan	74	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM	Sub Kegiatan	91

15. KECAMATAN ASTANAANYAR

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	Target	Satuan	KETERANGAN	FORMULASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Astanaanyar	Rata-rata Nilai Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Astanaanyar	82	Nilai	Indikator penilaian IKM berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	Tindak lanjut Temuan Inspektorat/BPK	Persentase Temuan yang ditindaklanjuti terhadap jumlah temuan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	50	%	Kriteria Kelurahan Unggul, memenuhi/ melaksanakan minimal 5 dari 12 jenis kondisi	% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75	%	% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 16 Kriteria RW Unggul) % LKK Unggul % Siskamling RW Aktif	% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif dibagi 3 (Target Tahunan)
		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	188	Sub Kegiatan	Rekap eviden kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW	Jumlah Kumulatif sub kegiatan yang dilaksanakan per-triwulan
		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	90	Sub Kegiatan	Rekap eviden kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK	Jumlah Kumulatif sub kegiatan yang dilaksanakan per-triwulan

TW I			TW II			TW III			TW IV		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rata-rata Nilai Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Astanaanyar	82	Nilai	Rata-rata Nilai Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Astanaanyar	82	Nilai	Rata-rata Nilai Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Astanaanyar	82	Nilai	Rata-rata Nilai Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Astanaanyar	82	Nilai
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%
Persentase Kelurahan Unggul	-	%	Persentase Kelurahan Unggul	-	%	Persentase Kelurahan Unggul	-	%	Persentase Kelurahan Unggul	50	%
Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75	%
Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	9	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	94	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	141	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	188	Sub Kegiatan
Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	5	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	36	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	63	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	90	Sub Kegiatan

16. KECAMATAN BOJONGLOA KALER

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80,5		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	50		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1			Q2			Q3			Q4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	-	Nilai	rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	-	Nilai	rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	-	Nilai	rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	78	Nilai
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%
% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	60,47	%
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	73	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	148	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	222	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	294	sub kegiatan
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	75	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	155	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	235	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	310	sub kegiatan

17. KECAMATAN BABAKAN CIPARAY

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan BABAKAN CIPARAY	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan BABAKAN CIPARAY	80,5	Nilai		Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%		Persentase Temuan yang ditindaklanjuti tepat
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	50	%		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	78,5	%		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif

Q I				Q II				Q III				Q IV			
Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket	Indikator	Satuan	Target	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan BABAKAN CIPARAY	Nilai		-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan BABAKAN CIPARAY	Nilai		-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan BABAKAN CIPARAY	Nilai	80,5	-	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan BABAKAN CIPARAY	Nilai	80,5	-
Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	-	-	Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	-	-	Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	-	-	Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100	-
Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	Persentase Kelurahan Unggul	%	50	-
Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	-	-	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	78,5	-
Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	-	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	147	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	218	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan lingkup RW terrealisasi	Sub Kegiatan	221	-

18. KECAMATAN BOJONGLOA KIDUL

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	100		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	90		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1			Q2			Q3			Q4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	80	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	80	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	80	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	80	Nilai
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%
% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	100	%
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	0	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	64	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	96	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	127	sub kegiatan
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	37	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	151	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	243	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	305	sub kegiatan

19. KECAMATAN BANDUNG KULON

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	25		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	83		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1			Q2			Q3			Q4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	80	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	80	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	80	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	80	Nilai
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%
% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	25	%
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	29	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	146	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	219	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	292	sub kegiatan
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	19	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	100	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	150	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	202	sub kegiatan

20. KECAMATAN ANTAPANI

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80,5		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	50		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	80	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	80,00	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	80	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	80	Nilai	
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	
% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	50	%	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program PIPPK	-	-		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	62	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	124	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	186	sub kegiatan	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program PIPPK	-	-		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup LKK yang direalisasi	11	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup LKK yang direalisasi	22	SUB kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup LKK yang direalisasi	44	sub kegiatan	

21. KECAMATAN MANDALAJATI

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	50		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	75,6	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	77,00	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	78,40	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	80,00	Nilai	
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	
% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	100	%	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan		sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	75	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	150	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	229	sub kegiatan	
Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	36	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	106	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	176	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	244	sub kegiatan	

22. KECAMATAN ARCAMANIK

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatnya Kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan , masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	75		% Kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	80		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul dan SISKAMLING AKTIF
						% RW unggul (metode pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan 7 dari 15 kriteria RW unggul % LKK unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK % siskamling aktif bila memenuhi 5 kriteria siskamling aktif

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	80	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	80,00	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	80	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	80	Nilai	
% temuan BPK/inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	100	%		% temuan BPK/inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	100	%		% temuan BPK/inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	100	%		% temuan BPK/inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	100	%	
Persentase kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul.	-	%		Persentase kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul.	-	%		Persentase kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul.	-	%		Persentase kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul.	75	%	
Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	30	Sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	100	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	162	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	180	sub kegiatan	
Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup LKK yang direalisasi	19	Sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup LKK yang direalisasi	49	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup LKK yang direalisasi	86	SUB kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup LKK yang direalisasi	114	sub kegiatan	

23. KECAMATAN UJUNGBERUNG

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	83		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
						Persentase Temuan yang ditindaklanjuti tepat waktu terhadap jumlah temuan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	40		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	83	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	83	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	83	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	83	Nilai	
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	
% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	40	%	
Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-	%		Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-	%		Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-	%		Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	75	%	
Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	12	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	114	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	169	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	197	sub kegiatan	
Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan	54	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan	134	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan	203	Sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan	246	sub kegiatan	

Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi			Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi			Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi			Kewilayaha n Lingkup LKK yang direalisasi		
---	--	--	---	--	--	---	--	--	--	--	--

24. KECAMATAN CIBIRU

No	Sasaran	Indikator Kinerja Individu	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Cibiru	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cibiru	80	Nilai		Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%		Persentase Temuan yang ditindaklanjuti terhadap jumlah temuan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	25	%		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	80	%		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif dibagi 3

TW I			TW II			TW III			TW IV		
Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target	Indikator	Satuan	Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan dan kelurahan di Cibiru	nilai	80	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cibiru	nilai	80	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cibiru	nilai	80	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cibiru	nilai	80
Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%		Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%		Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%		Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100
Jumlah kriteria Kelurahan Unggul terealisasi	%		Jumlah kriteria Kelurahan Unggul terealisasi	%		Jumlah kriteria Kelurahan Unggul terealisasi	%		Jumlah kriteria Kelurahan Unggul terealisasi	%	25
Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%		Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%		Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%		Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	80
Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW terealisasi	Sub Kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW terealisasi	Sub Kegiatan	194	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW terealisasi	Sub Kegiatan	341	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW terealisasi	Sub Kegiatan	349
Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK terealisasi	Sub Kegiatan	9	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup PKK terealisasi	Sub Kegiatan	67	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup PKK terealisasi	Sub Kegiatan	120	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup PKK terealisasi	Sub Kegiatan	157

25. KECAMATAN PANYILEUKAN

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Kecamatan Panyileukan	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan	Nilai	78,00		Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	50		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1			Q2			Q3			Q4		
Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan	Indikator	Target	Satuan
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	78,00	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	78,00	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	78,00	Nilai	Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	78,00	Nilai
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%	Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%
% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	-	%	% Kelurahan Unggul	50	%
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	-	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	284	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	455	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	546	sub kegiatan
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	-	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	162	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	194	sub kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	257	sub kegiatan

26. KECAMATAN RANCASARI

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	75		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	75		<p>% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif</p> <p>% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)</p> <p>% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK</p> <p>% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK</p>

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	-	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	-	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	80	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	-	Nilai	IKM dihitung di triwulan III
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	.-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	.-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	Dihitung pada saat ada pemeriksaan
% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	75	%	
Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	3	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	61	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	119	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	144	sub kegiatan	
Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	19	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	61	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	107	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	133	sub kegiatan	

27. KECAMATAN BUAH BATU

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	75		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	50		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	76		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	72	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	73	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	74	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	75	Nilai	
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	
% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	25	%		% Kelurahan Unggul	25	%		% Kelurahan Unggul	50	%	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	10	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	72	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	108	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	128	sub kegiatan	
Persiapan pengadaan Barang dan	29	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan	113	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan	219	SUB kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan	279	sub kegiatan	

Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan			Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi			Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi			Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi			
---	--	--	---	--	--	---	--	--	---	--	--	--

28. KECAMATAN BANDUNG KIDUL

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	75		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	85		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif % RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul) % LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK % Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	-	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	-	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	-	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	80	Nilai	
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	
% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	75	%	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	-		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	100	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	123	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	223	sub kegiatan	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	-		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	80	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	87	SUB kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	167	sub kegiatan	

29. KECAMATAN CINAMBO

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN (OUTCOME) / INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Kecamatan Cinambo	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,8	NILAI		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
		Prosentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	100	%		
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Prosentase Kelurahan Unggul	50	%		Jumlah kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	81,46	Persen		% Rata rata RW UNGGUL + LKK UNGGUL dan SISKAMLING AKTIF

TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	NILAI	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	NILAI	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	NILAI	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,8	NILAI
Prosentase Temuan BPK/inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	-	%	Prosentase Temuan BPK/inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	-	%	Prosentase Temuan BPK/inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	-	%	Prosentase Temuan BPK/inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	100	%
Prosentase Kelurahan Unggul	-	%	Prosentase Kelurahan Unggul	-	%	Prosentase Kelurahan Unggul	-	%	Prosentase Kelurahan Unggul	50	%
Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-	%	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	81,46	%
Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	125	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	354	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	578	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup RW yang direalisasi	783	Sub Kegiatan
Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup PKK yang direalisasi	113	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup PKK yang direalisasi	271	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup PKK yang direalisasi	443	Sub Kegiatan	Jumlah Sub Kegiatan PIPPK Lingkup PKK yang direalisasi	572	Sub Kegiatan

30. KECAMATAN GEDEBAGE

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	81		Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	75		% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	76		% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
						% RW Unggul (Metode Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dan 7 dari 15 Kriteria RW Unggul)
						% LKK Unggul bila memenuhi 4 kriteria LKK
						% Siskamling Aktif bila memenuhi 5 kriteria LKK

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 1	-	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 2	-	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 3	-	Nilai		Rata-rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan TW 4	81	Nilai	
Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	-	%		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	%	
% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	-	%		% Kelurahan Unggul	75	%	
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	5		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	21	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	39	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	49	sub kegiatan	

Q1				Q2				Q3				Q4			
Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket	Indikator	Target	Satuan	Ket
Persiapan pengadaan Barang dan Jasa Program Pemberdayaan Kewilayahan	-	8		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	35	sub kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	63	SUB kegiatan		Jumlah Sub Kegiatan Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	88	sub kegiatan	

WALI KOTA BANDUNG,

ttd

ODED MOHAMAD DANIAL

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
PADA SEKRETARIAT DAERAH KOTA BANDUNG,



H. BAMBANG SUHARI, S.H.
NIP. 19650715 198603 1 027